

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN *MINDFUL LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VIII A
DI SMP BUDAYA BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

Marlina

NPM : 1411010340

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

Pembimbing II : Saiful Bahri, M.Pd.I

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
1440 H/2018 M**

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN *MINDFUL LEARNING* DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PAI PADA SISWA KELAS VIII A DI SMP BUDAYA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

**Oleh
MARLINA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa melalui implementasi pendekatan *mindful learning* (kesadaran dalam belajar) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII A di SMP Budaya Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, interview, dokumentasi, dan tes hasil belajar.

Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa, hal tersebut dapat dilihat dari data berikut ini : 1) memperhatikan penjelasan guru sebelum tindakan ada 10 siswa (47,61%) setelah diberi tindakan meningkat menjadi 18 siswa (85,71%), 2) Mencatat materi pembelajaran sebelum tindakan ada 8 siswa (38,09%) setelah diberi tindakan meningkat menjadi 19 siswa (90,47%), 3) Bertanya dan menjawab sebelum tindakan ada 4 siswa (19,04%) setelah diberi tindakan meningkat menjadi 13 siswa (61,9%), 4) bertukar pendapat dengan teman sebelum tindakan ada 5 siswa (23,80%) setelah diberi tindakan meningkat menjadi 15 siswa (71,42%), 5) Mengeluarkan ide dalam diskusi sebelum tindakan ada 6 siswa (28,57%) setelah diberi tindakan meningkat menjadi 14 siswa (66,66%), 6) Bekerjasama dalam kelompok sebelum tindakan ada 7 siswa (33,33%) setelah diberi tindakan meningkat menjadi 17 siswa (80,95%).

Kemudian setelah dilaksanakan tindakan, berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa, pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *mindful learning* berdampak pada hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 57,14% dan pada siklus II sebesar 90,48%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 33,34%. Maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan *mindful learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci: pendekatan pembelajaran *mindful learning*, aktivitas, dan hasil belajar



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN *MINDFUL LEARNING* DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VIII A DI SMP BUDAYA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nama : Marlina
NPM : 1411010340

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP. 196208231994031001

Pembimbing II

Saiful Bahri, M.Pd.I
NIP. 197212042007011021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Imam Syafe'i, M.Ag
NIP. 196502191995031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN MINDFUL LEARNING DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VIII A DI SMP BUDAYA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019"**. Disusun oleh : **Marlina, NPM : 1411010340**, Jurusan : Pendidikan Agama Islam. Telah di ujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah pada Hari/tanggal : **Jumat/12 Oktober 2018**.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Imam Syafe'i, M.Ag (.....)

Sekretaris : Agus Susanti, M.Pd.I (.....)

Penguji Utama : Dr. Rijal Firdaos, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping II: Saiful Bahri, M.Pd.I (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Choirul Anwar, M.Pd

NIP. 10560810 198703 1 001

MOTTO

خَيْرُ جَلِيسٍ فِي الزَّمَانِ كِتَابٌ

“Sebaik-baik teman duduk pada setiap waktu adalah buku.¹”



¹ Tejawati. *Jurnal*. Pengaruh Pendekatan Mindful Learning dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Muhammadiyah Sleman. pada tanggal 25 Agustus 2018 pukul 17.50.

PERSEMBAHAN

Sebagai ungkapan terima kasih yang mendalam, sujud syukur kepada Allah SWT sang pencipta alam semesta, sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada uswatun hasanah Rasulullah Muhammad SAW. Taburan cinta dan kasih sayang yang telah memberikan kekuatan, membekali dengan ilmu serta memperkenalkan dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan. Hormat dan kasih sayang, ku persembahkan karya kecil ini kepada :

1. Ibundaku tercinta Pauziah yang selalu mendoakan dan memberikan ku semangat yang tiada henti dan ayahandaku Ali Bakhtiar (Almarhum) yang sudah tiada yang selalu mengajarkan agar selalu menjadi orang yang bermanfaat.
2. Keluarga besar kemiling datuk ku Drs. Moh. Amin Karim, dan nenek ku Ismaniah, S.Ag yang telah membesarkanku, merawatku, memberikan ku kasih sayang yang tak terhingga, yang selalu memberikan semangat, dukungan secara moral dan materi serta doa tiada hentinya.
3. Minan ku Lisma Septika, S.Pd.SD yang selalu mengajarkan dan membantuku dalam menyelesaikan tugas akhir ku ini, kakak-kakak ku dan adik ku yang slalu memberikan semangat, dukungan, dan doa tiada hentinya.
4. Keponakan-keponakan ku Faida Putri Daratia, Faiza Amira Daratia, Rani, Azkiya Samha Saufa, Bela Anjani, Nayla, Muhammad Aldy, Angga, Alien,

Ridho, Adel, dan yang selalu memberikan semangat dan kebahagiaan disetiap berjumpa.

5. Untuk semua keluarga ku di Desa Batubadak Lampung Timur yang selalu menanti keberhasilanku.
6. Sahabat-sahabat ku Nisa Mutiara Sari, S.Pd, Nikma Hasani, S.Pd dan Mustika Ananti, S.Pd yang selalu setia setiap saat menemani dan membantu dalam hal kesulitan.
7. Teman-teman PAI ku kelas G angkatan 2014 yang selalu berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan bimbingan selama kuliah dan dalam penyusunan skripsi.
9. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang saya banggakan yang telah membimbing, mendidik, dan mendewasakan ku dalam berpikir dan bertindak.

RIWAYAT HIDUP

Marlina lahir pada tanggal 09 Maret 1996 di Batu Badak Kec. Marga Sekampung Lampung Timur anak ke enam dari bapak Ali Bakhtiar (Alm) dan ibu Pauziah.

Pendidikan saya berawal dari TK pertiwi Batu Badak Lampung Timur dan berijazah pada tahun 2002, kemudian penulis melanjutkan sekolah di SD Negeri 6 Sumberejo Kemiling Bandar Lampung dan berijazah pada tahun 2008, kemudian penulis meminta restu dari orang tua untuk melanjutkan sekolah di MTS Ushuluddin Kalianda Lampung Selatan dan berijazah pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan sekolah di SMA Budaya Bandar Lampung dan berijazah pada tahun 2014

Kemudian pada tahun 2014 penulis diterima sebagai Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung. Pada tanggal 25 Juli 2017 sampai dengan 29 Agustus 2017 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Palas Pasemah kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan. Pada tanggal 24 Oktober 2017 sampai dengan 18 Desember 2017 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 26 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Dengan sujud bersimpuh kepadamu ya Allah lisanku berucap lirih Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, penuh rasa suka cita akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN MINDFUL LEARNING DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VIII A DI SMP BUDAYA BANDAR LAMPUNG.**

Shalawat beserta salam semoga dapat tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat-sahabat beliau yang telah menunjukkan jalan serta petunjuk yang benar bagi umatnya, semoga kita semua mendapat syafaatnya di yaumul akhir kelak, amin ya Robbal Alamin.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa tugas ini tidaklah dapat berhasil dengan begitu saja tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi serta fasilitas yang diberikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis hanturkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Imam Syafe'i, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.

3. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah membimbing dan memberi arahan demi keberhasilan penulis.
4. Saiful Bahri, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
6. Sugiyanto, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Budaya Bandar Lampung yang telah memberikan izin penelitian.
7. Jamilah, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Budaya Bandar Lampung yang telah membantu dalam proses penelitian.
8. Seluruh pihak yang membantu terselesainya penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam penulisan ini tentu banyak terdapat kesalahan dan masih jauh dari ukuran kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran untuk menjadi sempurna dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca.

Bandar Lampung, 30 Agustus 2018
Penulis

Marlina
NPM : 1411010340

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	15
E. Rumusan Masalah	16
F. Hipotesis Tindakan	17
G. Tujuan dan Manfaat Penelitian	17
H. Penelitian Terdahulu	18
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendekatan Pembelajaran Mindful Learning	20
1. Pengertian Pembelajaran	20

2. Pengertian Pendekatan Mindful Learning	22
2. Karakteristik Mindful Learning.....	25
3. Tahap-Tahap Mindful Learning	25
4. Kelebihan Dan Kelemahan Mindful Learning	27
5. Langkah-Langkah Mindful Learning	29
B. Aktivitas dan Hasil Belajar	31
1. Aktivitas Belajar.....	31
a. Pengertian Aktivitas Belajar	31
b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar	32
c. Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar.....	34
d. Indikator Aktivitas Belajar Siswa.....	35
2. Hasil Belajar	36
a. Pengertian Hasil Belajar	36
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	38
C. Pendidikan Agama Islam	40
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	40
2. Materi Pendidikan Agama Islam	44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	49
B. Setting Penelitian Karakteristik Subyek Penelitian.....	55
C. Rencana Tindakan	55
D. Data dan Cara Pengumpulan.....	59
E. Indikator Keberhasilan Penelitian	61
F. Metode Analisis Data.....	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Budaya Bandar Lampung.....	66
1. Profil SMP Budaya Bandar Lampung.....	66
2. Keadaan Guru SMP Budaya Bandar Lampung.....	68
3. Keadaan Siswa SMP Budaya Bandar Lampung.....	71
4. Sarana dan Prasarana SMP Budaya Bandar Lampung.....	72
B. Penerapan pendekatan pembelajaran mindful learning di SMP Budaya Bandar Lampung.....	75
C. Analisis Data.....	96

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
C. Penutup.....	104

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kisi-Kisi Dokumentasi	105
Lampiran 2	: Kisi-Kisi Interview	106
Lampiran 3	: Daftar Nama siswa	107
Lampiran 4	: Lembar Aktivitas Siswa	108
Lampiran 5	: Silabus Pembelajaran.....	112
Lampiran 6	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	128
Lampiran 7	: Soal Siklus I dan Kunci Jawaban Siklus I.....	144
Lampiran 8	: Soal Siklus II dan Kunci Jawaban Siklus II	148
Lampiran 9	: Daftar Hasil Belajar Siswa Prasiklus-Siklus II.....	152
Lampiran 10	: Dokumentasi Foto	153
Lampiran 11	: Surat Pengesahan Proposal.....	157
Lampiran 12	: Surat Permohonan Penelitian	158
Lampiran 13	: Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul pada penelitian ini adalah “Implementasi Pendekatan Pembelajaran Mindful Learning dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII A di SMP Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018 /2019.

Sebagai penjelasan dari judul agar tidak terjadi kesalah pahaman pembaca maka berikut ini peneliti memberikan penjelasannya sebagai berikut :

1. Implementasi adalah “Penerapan atau pelaksanaan terhadap segala sesuatu yang telah direncanakan atau disiapkan secara baik”. Implementasi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah penerapan dari suatu pendekatan pembelajaran Mindful Learning.
2. Pendekatan adalah proses pembuatan, cara mendekati dan juga usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan hal yang diteliti. Dalam pendekatan biasanya terkait dengan tujuan, metode dan teknik.²
3. Mindful Learning adalah kemampuan untuk menggunakan akal yang rasional dalam memutuskan suatu keputusan, melakukan tindakan

² Armei Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2000), hlm.99.

dengan mengetahui apa dampak dari tindakan tersebut bagi dirinya secara spesifik.³

4. Meningkatkan yaitu berasal dari kata ningkat yang mendapatkan imbuhan me-kan atau berasal dari kata “Peningkatan” mempunyai arti menaikkan taraf, derajat atau mempertinggi.⁴
5. Aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.
6. Hasil belajar adalah pencapaian suatu tingkat penguasaan materi tertentu terhadap tujuan-tujuan instruksional dari satuan unit pelajaran tertentu sebelum pindah ke unit pelajaran berikutnya.⁵
7. Pendidikan Agama Islam adalah Usaha sadar dan terencana dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran-ajaran Islam melalui bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa.⁶

³ Tejawati, Jurnal, *Pengaruh Pendekatan Mindful Learning dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Sd Muhammadiyah Slemen*, pada tanggal 20 Desember 2017 pukul 10.22

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, 1989). hlm 1060 .

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm 2.

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *GBPP SLTP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, 1994), hlm 1.

8. Siswa kelas VIII A adalah siswa yang sedang menempuh pendidikan disekolah.
9. Sekolah Menengah Pertama Budaya Bandar Lampung adalah Obyek lokasi penelitian.
10. Kecamatan Kemiling Bandar Lampung adalah lokasi daerah tempat obyek penelitian
11. Tahun pelajaran 2018/2019 adalah tahun pengajaran penelitian ini di laksanakan.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan memilih judul yaitu :

1. Mengingat pendidikan agama Islam adalah salah satu bidang studi yang ada di SMP Budaya Bandar Lampung yaitu suatu bidang studi yang memberikan pelajaran agama Islam dengan tujuan menjadikan siswa agar memiliki sikap yang baik dan budi pekerti luhur sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam, sehingga diharapkan setelah mengikuti pelajaran tersebut siswa dapat mengetahui dan dapat mengamalkannya sesuai dengan ajaran islam.
2. Penulis ingin menjelaskan betapa pentingnya pendidikan agama Islam itu diajarkan, umumnya kepada siswa dalam rangka pembentukan kepribadian muslim khususnya siswa kelas VIII A SMP Budaya Bandar Lampung.
3. Penulis beranggapan bahwa *mindful learning* merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang menitik beratkan pada kesadaran berfikir siswa, sehingga

dengan menerapkan pendekatan ini secara efektif dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar PAI.

4. Perlu adanya inovasi baru dalam pembelajarannya sehingga capaian belajar yang ideal dapat terwujud.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses untuk mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai tertentu kepada seseorang yang menjadi tujuan dalam pendidikan. Nilai-nilai itu disampaikan dan ditanamkan untuk membentuk karakter pribadi yang kemudian diimplementasikan baik kapasitasnya sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial yang bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Pendidikan kita selama ini berjalan dengan verbalistik dan berorientasi semata-mata kepada penguasaan mata pelajaran. Pengamatan terhadap praktek pendidikan sehari-hari menunjukkan bahwa pendidikan difokuskan agar siswa menguasai informasi yang terkandung dalam materi pelajaran dan kemudian dievaluasi dari seberapa jauh penguasaan itu dicapai oleh siswa. Seakan-akan pendidikan bertujuan untuk menguasai mata pelajaran.

Pendidikan hanya difokuskan pada hafalan siswa, Bagaimana keterkaitan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari dan bagaimana materi tersebut dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan kehidupan, kurang mendapat perhatian. Pendidikan seakan terlepas dari kehidupan

keseharian, seakan-akan pendidikan tidak terkait dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu siswa tidak mengetahui manfaat apa yang dipelajari dan sampai lulus seringkali tidak tahu bagaimana menggunakan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari yang dihadapi. Siswa hanya menurut pada semua kata-kata guru.

Kenyataan menunjukkan bahwa selama ini guru hanya menggunakan model pembelajaran yang konvensional dengan pendekatan “teacher centered” yaitu pendekatan yang lebih berpusat pada guru, sehingga kegiatan pembelajaran lebih banyak didominasi oleh guru. Pola pembelajaran seperti demikian harus dirubah, dengan cara menggiring peserta didik untuk mencari pengetahuannya sendiri. Untuk itu diperlukan suatu model atau pendekatan baru dalam pembelajaran. Salah satunya dengan pendekatan *mindful learning* (kesadaran dalam belajar).

Pembelajaran juga memiliki pengaruh yang menyebabkan kualitas pendidikan menjadi rendah. Artinya pembelajaran sangat bergantung kepada kemampuan guru dalam melaksanakan atau mengemas proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakan secara baik dan tepat akan memberikan kontribusi sangat dominan bagi siswa, sebaliknya pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara yang tidak baik akan menyebabkan potensi siswa sulit berkembang atau diberdayakan.

Pembelajaran kontekstual bukan sebuah model dalam suatu

pembelajaran akan tetapi lebih dimaksudkan suatu kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lebih mengedepankan idealitas pendidikan sehingga benar-benar akan menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien.⁷

Model pembelajaran *Mindful Learning* merupakan salah satu pendekatan dari model pembelajaran Konstruksivisme yang dimana pendekatan ini membuka kesempatan siswa untuk dapat belajar dengan mandiri dan aktif secara sadar. Dimana pendekatan ini akan membuka kesempatan bagi siswa untuk dapat belajar dengan mandiri tanpa ada sifat “menurut atau mengekor”. Pendekatan *mindful* mempunyai tiga karakteristik diantaranya: penciptaan kategori-kategori baru yang berkelanjutan, keterbukaan terhadap informasi baru dan kesadaran yang implisit akan adanya lebih dari satu perspektif.⁸

Untuk mewujudkan idealisme pendidikan itu tidak cukup hanya dengan pembelajaran yang efektif saja, melainkan juga perlu adanya pembelajaran yang efisien. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu menambah pengetahuan baru bagi siswa. Sedangkan pembelajaran yang efisien adalah pembelajaran disamping dapat menambah pengetahuan atau informasi baru bagi siswa tetapi juga menyenangkan dan

⁷Saekhan Muchith, *Pembelajaran Kontekstual* (Semarang: Rasail Media group, 2008), 1-2.

⁸Ellen J. Langer, *Mindful learning* (Jakarta: Erlangga, 2008), 2-4.

menggairahkan siswa selama proses pembelajaran.

Firman Allah SWT :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S An-Nahl : 125)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam pembelajaran seseorang pendidik harus menyampaikan dengan baik dan lemah lembut sehingga apa yang disampaikan akan lebih mudah untuk diterima oleh siswa.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, terutama dalam rangka meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha esa, maka Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting dan mempunyai andil yang sangat besar. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah perlu dilaksanakan secara efektif dan berkualitas sehingga dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Melalui pendekatan *mindful*, siswa dituntut terlibat secara aktif karena siswa harus menemukan konsep-konsepnya secara mandiri dengan berpikir

dan belajar sendiri secara sadar. Dalam arti siswa belajar hingga terjadi perubahan dalam dirinya baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Persoalannya, bagaimana mengaktifkan siswa agar secara sukarela tumbuh kesadaran dan mau belajar. karena itu, guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar secara aktif.⁹

Disini sangat diperlukan kreativitas siswa untuk berfikir dan melahirkan ide-ide baru, termasuk juga pendidikan dalam mewujudkan kehidupan manusia yang beriman dan bertaqwa.

Maka dalam rangka upaya meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dan tercapainya tujuan pendidikan nasional, ketiga aspek tersebut harus diperhatikan sehingga proses belajar mengajar tidak hanya menekankan pada pemahaman siswa, tetapi juga penerapan atau pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari, karena pada dasarnya pendidikan bukanlah sekedar proses transformasi pengetahuan.

Untuk itu mengorientasikan peserta didik pada masalah autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan membantu siswa menyelesaikan masalah-masalah tersebut. Oleh karena itu guru hendaknya mampu menciptakan suasana belajar yang dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berfikir, Sehingga kreativitas siswa akan

⁹Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2008), hlm. 149.

semakin berkembang dan hasil belajar semakin berkualitas.

Cara yang dilakukan guru selama ini untuk mengaktifkan siswa adalah: kegiatan pembelajaran tepat waktu, menyampaikan materi secara berurutan, menggunakan metode yang tidak bervariasi diantaranya metode ceramah, tanya jawab, dan metode resitasi (penugasan) menggunakan media pembelajaran, memiliki administrasi pembelajaran dan memberikan hadiah kepada siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan guru tersebut belum dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa secara maksimal, karena aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil pra survey pada tanggal 24 Maret 2018 dengan observasi tentang aktivitas siswa yang dilakukan selama proses pra penelitian tindakan kelas (PTK) diperoleh data sebagai berikut:

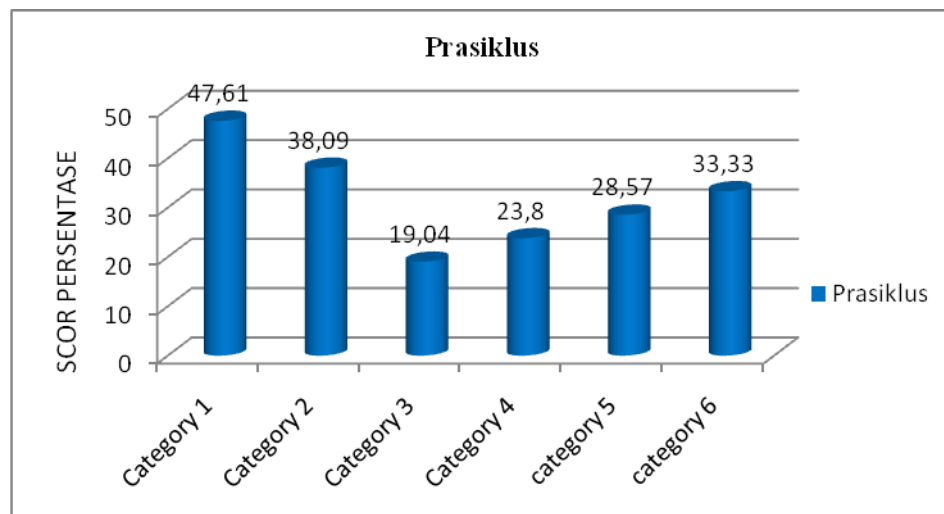
Tabel 1.1. Aktivitas Siswa Selama Pratindakan

No	Kategori Aktivitas	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase
1	Listening Activities	Memperhatikan penjelasan guru	10	47,61%
2	Writing Activities	Mencatat materi pembelajaran	8	38,09%
3	Oral Activities	Bertanya dan menjawab	4	19,04%
4	Oral Activities	Bertukar pendapat dengan teman	5	23,80%
5	Oral Activities	Mengeluarkan ide dalam diskusi	6	28,57%
6	Oral Activities	Bekerjasama dalam kelompok	7	33,33%
Rata-rata			6	31,74%

Keterangan :

Jumlah = jumlah siswa menurut kategori pengamatan dalam satu siklus
 % = persentase jumlah siswa yang beraktivitas berdasarkan kategori pengamatan

Keenam kategori di atas pada Tabel 1.1 berdasarkan pada pengamatan peneliti kegiatan atau aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, keenam kategori ini terus dijadikan sebagai acuan pengamatan tindakan/aktivitas siswa dalam kedua siklus yang digunakan pada penelitian. Untuk lebih jelas lagi perkembangan dapat dilihat melalui grafik di bawah ini :



Gambar 1.1. Grafik aktivitas siswa Prasiklus

Keterangan :

Category 1 : Mendengarkan penjelasan guru

Category 2 : Mencatat materi pembelajaran

Category 3 : Bertanya dan menjawab

Category 4 : Bertukar pendapat dengan teman

Category 5 : Mengeluarkan ide dalam diskusi

Category 6 : Bekerjasama dalam kelompok

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Budaya Bandar Lampung, ditunjukkan persentase jumlah siswa yang mengikuti aktivitas belajar pada pratindakan penelitian dengan kategori pengamatan : (1) Mendengarkan penjelasan guru 47,61%, (2) Mencatat materi pembelajaran

38,09%, (3) Bertanya dan menjawab 19,04%, (4) bertukar pendapat dengan teman 23,80%, (5) Mengeluarkan ide dalam diskusi 28,57%, (6) Bekerjasama dalam kelompok 33,33%. Dari keenam kategori aktivitas belajar siswa mencapai rata-rata 31,74%.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut, terlihat bahwa aktivitas belajar siswa tergolong rendah. Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Meminta siswa maju satu persatu untuk menjawab soal yang ditulis guru pada papan tulis atau memberikan contoh tentang materi pelajaran.
2. Memancing siswa agar tetap aktif dengan memberikan pertanyaan di awal dan di akhir pelajaran.
3. Memberikan pujian bagi siswa menjawab pertanyaan guru dengan benar, seperti bagus, hebat, dan cerdas.

Walaupun guru telah berupaya melakukan perbaikan, namun aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah. Salah satu solusi yang penulis tawarkan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah menggunakan model pembelajaran yang dapat memberikan kontribusi dalam upaya perbaikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu model pendekatan pembelajaran *mindful learning*.

Dalam proses pembelajaran ternyata memiliki keunikan yang berbeda-beda antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya. Ada peserta didik yang cepat dalam mengkap pelajaran dan dapat menyelesaikan kegiatan

pembelajaran lebih cepat yang di perkirakan dan ada juga siswa yang lambat dalam belajar sehingga sering tertinggal pelajaran dan memerlukan waktu yang lebih lama dari waktu yang diperkirakan untuk siswa normal.

Menurut Suryosubroto, bahwa : “Kriteria hasil belajar suatu satuan nilai yang menjadi ukuran untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa terhadap hasil belajar dan kriteria ini biasanya didasarkan dengan standar atau ukuran yang ada. Dalam hal ini hasil belajar di kelompokkan dalam dua kriteria yaitu tuntas dan belum tuntas. Hal ini sesuai dengan penilain belajar tuntas. Tuntas apabila hasil yang di capai siswa dalam tes adalah 75% atau lebih siswa dipandang menguasai bahan pelajaran yang bersangkutan dan siap mengikuti program selanjutnya. Sedangkan hasil yang dicapai kurang dari 75% di anggap belum tuntas”.¹⁰

Sedangkan menurut asumsi guru bidang studi Pendidikan Agama Islam SMP Budaya Bandar Lampung tahun Ajaran 2018/2019 kriteria hasil belajar yaitu :

- a. (>70) dikategorikan tuntas
- b. (<70) dikategorikan belum tuntas

Berdasarkan observasi peneliti di SMP Budaya Bandar Lampung di Kelas VII A bahwa ketika guru mengajar di kelas guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan memberikan contoh tanpa melibatkan

¹⁰Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm 117.

siswa dalam kegiatan pembelajaran, kemudian siswa lebih banyak menunggu materi yang diberikan guru. Hal ini sedikit banyak mempengaruhi minat siswa dan menjadikan siswa enggan untuk belajar, siswa merasa jenuh dan menginginkan agar proses belajar mengajar cepat selesai. Rendahnya aktivitas siswa dalam belajar, berdampak pada rendahnya hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil mid semester genap siswa kelas VII A pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang masih rendah hal ini digambarkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.2. Data nilai Pendidikan Agama Islam pada mid semester genap kelas VII A SMP Budaya Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018

No	Rentang Nilai (KKM : 70)	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
1	<50	7	33,33%	Belum Tuntas
2	50-60	3	14,28%	Belum Tuntas
3	61-65	4	19,05%	Belum Tuntas
4	66-70	1	4,76%	Tuntas
5	71-75	4	19,05%	Tuntas
6	76-80	2	9,52%	Tuntas
	Nilai Tuntas			33,33%
	Nilai Tidak Tuntas			66,67%
	Jumlah			100%

Sumber : Dokumentasi hasil mid semester genap siswa kelas VII A SMP Budaya Bandar Lampung Tahun ajaran 2017/2018

Berdasarkan dari Tabel 1.2 di atas dapat dilihat masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan yang telah diterapkan, dan dari data diatas dapat di persentasikan hasil belajar peserta didik yang belum tuntas seperti tabel di bawah ini :

Tabel 1.3. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII A SMP Budaya Bandar Lampung.

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	>70	Tuntas	7	33,33%
2	<70	Tidak Tuntas	14	66,67%
Jumlah			21	100%

Sumber : Hasil belajar mid semester genap kelas VII A SMP Budaya Bandar Lampung TP.2017/2018 (Berdasarkan KKM)

Berdasarkan keterangan Tabel 1.3 nilai di atas hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII A SMP Budaya Bandar Lampung dari 21 siswa 7 siswa yang mencapai nilai KKM atau 33,33%, sedangkan 14 siswa belum mencapai KKM atau 66,67%. Oleh karena itu perlu adanya tindakan untuk memperbaiki model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik, guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun faktor yang diduga menjadi penyebabnya adalah pembelajaran lebih ditekankan pada pengumpulan pengetahuan tanpa mempertimbangkan keterampilan proses dan pembentukan sikap dalam pembelajaran, kurangnya kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan bernalarnya melalui diskusi kelompok serta sasaran belajar ditentukan oleh guru sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna dan peran guru terlalu monoton.

Memperhatikan masalah diatas penulis merasa perlu adanya suatu perbaikan dari proses pembelajaran dikelas. Oleh karena itu guru sebagai tokoh utama di dalam kelas dituntut untuk dapat mengatur suasana

pembelajaran menjadi lebih efektif, salah satunya dengan menerapkan pembelajaran yang membangkitkan aktifitas belajar siswa sehingga siswa bersemangat dan tidak bosan dalam belajar.

Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai suatu pendekatan pembelajaran yang berbeda dari biasanya, yang menitik beratkan pada keaktifan dan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran serta sekiranya tepat dilaksanakan untuk digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran dengan judul “Implementasi pendekatan pembelajaran *mindful learning* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII A SMP Budaya Bandar Lampung TA 2018/2019”.

D. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya yaitu :

- a. Sebagian besar siswa cenderung tidak aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- b. Masih rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan siswa hanya sekedar objek dalam mengikuti proses pembelajaran Agama Islam
- c. Cara mengajar guru masih menggunakan pendekatan pembelajaran tradisional.
- d. Guru tidak menggunakan media atau pendekatan.
- e. Model pembelajaran kurang menarik, karena KBM bersifat menoton.
- f. Banyak siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran ketika guru menerangkan sehingga siswa tidak mengerti apa yang diterangkan guru.

2. Batasan Masalah

Untuk menghindar munculnya permasalahan yang lebih luas maka perlu dikemukakan batasan masalah yang meliputi :

- a. Implementasi pendekatan *mindful learning* dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII A SMP Budaya Bandar Lampung.
- b. Aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII A SMP Budaya Bandar Lampung dengan pendekatan *mindful learning* dapat meningkat.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah melalui implementasi pendekatan pembelajaran *Mindful Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII A SMP Budaya Bandar Lampung ?
2. Apakah melalui implementasi pendekatan pembelajaran *Mindful Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII A SMP Budaya Bandar Lampung ?

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Melalui implementasi pendekatan pembelajaran *Mindful Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII A SMP Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Melalui implementasi pendekatan pembelajaran *Mindful Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII A SMP Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui implementasi pendekatan *mindful learning* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di kelas VIII A SMP Budaya Bandar Lampung.

- 2) Untuk mengetahui implementasi pendekatan *mindful learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di kelas VIII A SMP Budaya Bandar Lampung.

2. Manfaat Penelitian

Dengan hasil penelitian ini di harapkan dapat memiliki kegunaan antara lain:

- a. Bagi pendidik, yaitu meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *mindful learning* sehingga guru memiliki pendekatan pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
- b. Bagi siswa, yaitu untuk memberikan cara belajar yang baru sehingga siswa lebih tertarik dalam memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.
- c. Bagi Sekolah, dapat memberikan masukan dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah, terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi barometer sehingga penelitian selanjutnya akan lebih baik lagi di masa yang akan datang.

H. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan *mindful learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Diantaranya yaitu :

Pertama, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nur Sidah berjudul “Efektivitas Pendekatan Mindful Learning Terhadap Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Bina Bangsa Surabaya”. Dalam penelitian ini diketahui bahwa pendekatan *mindful learning* efektif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Kedua, penelitian tesis Tejawati, S.Pd berjudul “Pengaruh Pendekatan Mindful Learning Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Muhammadiyah Sleman”. Dalam penelitian ini diketahui bahwa pendekatan *mindful learning* sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar matematika.

Ketiga, penelitian dalam skripsi yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Etika Yanuari Putri berjudul “Penerapan Pendekatan Pembelajaran Mindful Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akutansi Siswa Kelas 2 SMK Panca Budi-2 Medan Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan pendekatan *mindful learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akutansi siswa.

Dari beberapa hasil penelitian diatas, penulis memiliki gambaran pentingnya penerapan *mindful learning* dalam proses belajar mengajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendekatan Pembelajaran Mindful Learning

1. Pengertian Pembelajaran

Istilah pembelajaran berasal dari bahasa Inggris “instruction” yang dimaknai sebagai usaha yang bertujuan membantu orang belajar (Gagje & Briggs, 1979). Menurut Marso (2004), pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain.

Usaha tersebut dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kemampuan atau kompetensi dalam merancang dan atau mengembangkan sumber belajar yang diperlukan. Dapat pula dikatakan bahwa pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik atau orang dewasa lainnya untuk membuat pembelajaran dapat belajar dan mencapai hasil yang maksimal.¹¹

Dari uraian diatas, tampaklah bahwa pembelajaran bukan menitikberatkan pada “apa yang dipelajari”, melainkan pada “bagaimana membuat pembelajaran mengalami proses belajar”, yaitu cara-cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan cara

¹¹ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers. 2014). hlm175.

pengorganisasian materi, cara menyampaikan pelajaran, dan cara mengelola pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran ada dua, yaitu (1) merancang tujuan belajar dan (2) mengidentifikasi peristiwa pembelajaran yang tepat untuk tujuan yang ditentukan.

Dalam penggunaan sehari-hari, istilah pembelajaran sering kali disamakan dengan istilah pengajaran, padahal keduanya memiliki asal kata yang berbeda. Pembelajaran berasal dari kata dasar “belajar”, sedang pengajaran berasal dari kata dasar “mengajar”. Dengan demikian, istilah pembelajaran lebih berfokus pada proses belajar yang terjadi pada diri pembelajar, sedang istilah pengajaran lebih berorientasi pada proses mengajar yang dilakukan oleh guru. Menurut Miarso (2004:528), pembelajaran adalah usaha mengelola lingkungan belajar dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu, sedang pengajaran adalah usaha membimbing dan mengarahkan pengalaman belajar kepada peserta didik yang biasanya berlangsung dalam situasi formal/resmi.

Penggunaan pembelajaran dianggap lebih tepat dibandingkan dengan istilah pengajaran karena berfokus pada semua peristiwa yang langsung memengaruhi belajar individu. Selain itu, pembelajaran lebih luas karena dapat disampaikan di mana pun, kapan pun, dan dengan media apa pun tanpa menuntut kehadiran seorang “pengajar”.

Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, baik secara formal disekolah maupun secara informal di rumah dan di masyarakat. Tugas pembelajaran di sekolah diemban oleh guru, dirumah oleh orang tua dan di masyarakat oleh para tokoh masyarakat. Dalam konteks pendidikan formal di sekolah, memberikan pembelajaran merupakan salah satu komponen dari kompetensi-kompetensi guru. Setiap guru harus menguasai dan terampil melaksanakan tugas pembelajaran itu.¹²

2. Pengertian Pendekatan Mindful Learning

Pendekatan pembelajaran adalah titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Oleh karenanya, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dapat bersumber atau tergantung dari pendekatan tertentu. Roy Killen, sebagaimana dikutip Wina Sanjaya, misalnya mencatat ada dua pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher centered approaches*) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (*student centered approaches*). Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), pembelajaran deduktif, atau pembelajaran ekspositori. Adapaun pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa

¹²*Ibid.* hlm. 176-177.

menurunkan strategi pembelajaran *discovery* dan *inquiry* serta strategi pembelajaran induktif.¹³

Pendekatan pembelajaran menurut Sanjaya adalah suatu titik tolak atau sudut pandang mengenai terjadinya proses pembelajaran secara umum berdasarkan cakupan teoritik tertentu.¹⁴ Fungsi pendekatan dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai acuan pengorganisasian bahan ajar yang akan dipelajari oleh peserta didik selama proses pembelajaran.¹⁵

Berdasarkan kamus Inggris Indonesia arti kata "*Mindful*" adalah kesadaran, sedangkan arti kata "*Learning*" adalah pembelajaran.¹⁶ Secara umum *mindful* adalah kemampuan untuk menggunakan akal yang rasional dalam memutuskan suatu keputusan, melakukan tindakan dengan mengetahui apa dampak tindakan tersebut bagi dirinya secara spesifik.¹⁷

Pendekatan *mindful learning* adalah pendekatan yang konvensional dengan pendekatan *student centered* yang mengakomodasikan adanya keterbukaan terhadap informasi baru dan kesadaran belajar, sehingga kreativitas dan mindset siswa lebih berkembang. Konsep dasar dari

¹³ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI* (Jakarta: Kencana 2015), hlm.239.

¹⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.127.

¹⁵ Milan Rianto, *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran* (Malang: Depdiknas, 2006), hlm 11.

¹⁶ John M. Echols, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm 381

¹⁷ Nur Sidah, *Jurnal*, Efektivitas Pendekatan Mindful Learning Terhadap Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Bina Bangsa Surabaya, 20 Desember 2017 pada pukul 13.20.

pendekatan *mindful learning* khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi :

- a. Adanya kesadaran dalam belajar.
- b. Adanya keterbukaan terhadap informasi baru.
- c. Adanya penghargaan terhadap karakteristik siswa yang berbeda, meliputi :
menganggap kekurangan siswa adalah kelebihan dalam perspektif lain, tidak menghakimi siswa dengan hal yang negatif, menghargai setiap pernyataan siswa.
- d. Adanya variasi kegiatan belajar (metode), misalnya: permainan, teka-teki silang, pemberian hadiah atau hukuman (*reward and punishment*), menghindari metode hafalan dan mengembangkan metode penemuan (*discovery-inquiry*) melalui pengamatan obyek *real* (nyata).
- e. Tidak hanya terpaku pada kecerdasan sebagai satu-satunya tujuan belajar.¹⁸

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *mindful learning* merupakan pembelajaran dimana siswa menemukan dan membangun sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya secara sadar, dimana materi pelajaran yang disampaikan berkaitan dengan pengalaman siswa sendiri, menciptakan suasana belajar berkelompok sehingga siswa

¹⁸Tejawati, *Jurnal*, Pengaruh Pendekatan Mindful Lering dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siwa SD Muhammadiyah Sleman, pada tanggal 25 Maret 2018 pukul 17.50.

dapat berdiskusi, bekerja sama, dan saling membantu dengan teman lain sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan menyenangkan.

3. Karakteristik Mindful Learning

Karakteristik dari pendekatan *mindful* diantaranya:

- a. Penciptaan kategori- kategori baru yang berkelanjutan.
- b. Keterbukaan terhadap informasi baru.
- c. Kesadaran yang emplitik akan adanya lebih dari satu perspektif.¹⁹

Pembelajaran yang *mindful learning* muncul dari adanya ketidakberhasilan pola- pola pembelajaran yang tradisional. Di mana pola pembelajaran tradisional banyak yang mengakibatkan kurang berkembangnya mindset (pola pikir). Di mana mindset adalah kepercayaan - kepercayaan yang mempengaruhi sikap seseorang, atau suatu cara berfikir yang menentukan perilaku dan pandangan, sikap dan masa depan seseorang.²⁰

4. Tahap-tahap Mindful Learning

Teori yang mendukung adanya pendekatan *mindful learning* yaitu Jerome S. Bruner. Bruner berpendapat bahwa kegiatan belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif apabila siswa dapat menemukan sendiri suatu kesimpulan tertentu. Dalam hal ini Bruner membedakan menjadi tiga tahap yaitu :

¹⁹ Ellen J. Langer, *Mindful Learning* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm 4.

²⁰ Adi W. Gunawan, *The Secret Of Mindset* (Jakarta: Pustaka Utama, 2008), hlm 14.

- a. Tahap Informasi, yaitu tahap awal untuk memperoleh pengetahuan (tahap penerimaan materi) atau pengalaman sendiri. Seorang siswa yang sedang belajar memperoleh sejumlah keterangan mengenai materi yang sedang dipelajari. Di antara informasi yang diperoleh itu ada yang sama sekali baru dan berdiri sendiri, ada pula yang berfungsi menambah, memperhalus, dan memperdalam pengetahuan yang sebelumnya telah dimiliki.
- b. Tahap Transformasi, yaitu tahap memahami, mencerna, menganalisis pengetahuan baru, serta di transformasikan dalam bentuk baru. Informasi yang telah diperoleh itu dianalisis, diubah, atau ditransformasikan mejadi bentuk yang abstrak atau konseptual supaya kelak pada gilirannya dapat dimanfaatkan bagi hal-hal yang lebih luas.²¹
- c. Tahap Evaluasi, yaitu mengetahui bahwa hasil transformasi pada tahap kedua tadi benar atau tidak (tahap penilaian materi).²²Seorang siswa menilai diri sendiri sampai sejauh mana informasi yang telah ditransformasikan tadi dapat dimanfaatkan untuk memahami gejala atau memecahkan masalah yang dihadapi

Pendekatan *Mindful Learning* membuka kesempatan siswa untuk dapat belajar lebih efektif serta meninggalkan kebiasaan siswa yang selalu menurut

²¹ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.110.

²²Nur Sidah, *Jurnal*, Efektifitas Pendekatan Mindful Learning Terhadap Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, pada tanggal 20 Desember 2017, pukul 11.20.

apapun perintah dari guru. Siswa dituntut untuk aktif dan dapat memberikan konsep-konsep secara mandiri dengan berfikir dan belajar sendiri secara sadar.

5. Kelebihan dan Kelemahan Mindful Learning

Adapun kelebihan dan kelemahan dari pendekatan *mindful learning* adalah sebagai berikut:

1) Kelebihan mindful learning

- a. Siswa belajar bermusyawarah
- b. Siswa belajar menghargai pendapat orang lain
- c. Dapat mengembangkan cara berpikir kritis dan rasional.
- d. Dapat memupuk rasa kerja sama
- e. Adanya persaingan yang sehat
- f. Pembelajaran lebih bermakna dan riil. Artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat megolerasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan.
- g. Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena pembelajaran *mindful learning*

menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang siswa dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme siswa diharapkan belajar melalui “mengalami” bukan “menghafal”.

- h. Pengajaran berubah dari “*teacher centered*” menjadi “*student centered*”.

2) Kelemahan Mindful Learning

- a. Pendapat serta pertanyaan siswa dapat menyimpang dari pokok persoalan.
- b. Membutuhkan waktu cukup lama
- c. Adanya sifat-sifat pribadi yang ingin menonjolkan diri atau sebaliknya yang lemah merasa rendah diri dan selalu tergantung pada orang lain.
- d. Kebulatan atau kesimpulan bahan kadang sukar dicapai.
- e. Guru lebih intensif dalam membimbing karena dalam mindful learning guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru bagi siswa.
- f. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide dan mengajak siswa agar menyadari dan

dengan sadar menggunakan cara mereka sendiri untuk belajar.

Namun dalam konteks ini tentunya guru memerlukan perhatian dan bimbingan yang ekstra terhadap siswa agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang ditearapkan semula.

- g. Sulit dalam merancang pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.

Untuk mengantisipasi atau meminimalisir kelemahan tersebut maka peranan seorang guru bukan sebagai instruktur yang memaksakan kehendak melainkan guru adalah pembimbing siswa agar mereka belajar sesuai dengan tahap perkembangannya. Selain itu guru berperan dalam memilih bahan-bahan belajar yang dianggap penting untuk dipelajari oleh siswa dan membantu siswa agar mampu menemukan keterkaitan antara pengalaman baru dengan pengalaman sebelumnya.

6. Langkah-langkah pembelajaran mindful learning di kelas

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Guru membagi siswa dalam masyarakat belajar atau belajar dalam kelompok-kelompok terdiri dari 4 siswa.
- 2) Guru memberi kesempatan siswa untuk menerapkan dan menemukan idenya sendiri.

- 3) Guru memberi kesempatan kepada siswa bagaimana cara memecahkan masalah yang ada mengenai materi dan penggunaanya melalui pengamatan dilingkungan sekitar.
- 4) Guru memberi kesempatan dan mendorong siswa untuk bertanya ketika menemukan kesulitan melalui diskusi dilakukan dengan kelompok belajarnya.
- 5) Guru menunjuk salah satu kelompok secara acak (selanjutnya diupayakan agar semua kelompok dapat giliran kedepan) untuk melakukan presentasi hasil kelompok didepan kelas, siswa pada kelompok lain mengamati, mencermati, membandingkan hasil presentasi tersebut dan menanggapi.
- 6) Guru melakukan refleksi di akhir pertemuan. Refleksi dapat berupa pernyataan langsung tentang apa-apa yang diperoleh siswa pada hari itu, kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran hari itu atau dapat juga hasil diskusi yang telah dilakukan oleh siswa.
- 7) Guru melakukan evaluasi hasil belajar masing-masing kelompok secara individu. Evaluasi dilakukan oleh guru merupakan evaluasi hasil belajar tentang materi tersebut.

B. Aktivitas dan Hasil Belajar

1. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah suatu proses aktif dari murid dalam membangun pengetahuan, bukan pasif yang hanya menerima penjelasan guru tentang pengetahuan.²³ Martinis yamin menjelaskan bahwa aktivitas belajar adalah suatu usaha siswa dalam proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadilah perubahan dan peningkatan mutu kemampuannya, seperti berani bertanya, mengeluarkan pendapat, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, dan mengerjakan tugas tepat waktu.

Hartono juga menjelaskan aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan siswa yang aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar adalah kegiatan siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuannya dengan aktif bertanya, mempertanyakan, mengeluarkan pendapat, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, dan mengerjakan tugas tepat waktu.

²³Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan* (Pekan Baru: Zanafa, 2008), hlm. 11.

b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Paul B. Diedrich (dalam Nasution) membagi aktivitas belajar dalam 8 kelompok yang merupakan bagian aktif, yaitu:

1. *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan dan lain-lain.
2. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengelurkan pendapat, mengadakan interview, diskusi dan sebagainya.
3. *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato, dan sebagainya.
4. *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan angket dan sebagainya.
5. *Drawing activities*, seperti menggambar, membuat grafik, peta dan sebagainya.
6. *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model merepasi, bermain dan sebagainya.
7. *Mental activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat, hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya.
8. *Emosional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, gugup, dan sebagainya.²⁴

Ramayulis mengemukakan aktivitas belajar mencakup aktivitas jasmani dan rohani.²⁵ Mohammad Uzer usman mengatakan bahwa aktivitas belajar siswa meliputi :

- 1) Aktivitas visual seperti membaca, menulis, eksprimen, dan lain-lain.
- 2) Aktivitas lisan seperti bercerita, tanya jawab, dan bernyayi.
- 3) Aktivitas mendengarkan seperti mendengarkan ceramah, pidato dan lain-lain.

²⁴Nasution, *Ditaktik Asas-Asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.91.

²⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 35.

Berdasarkan jenis-jenis aktivitas belajar diatas dapat disimpulkan, bahwa aktivitas-aktivitas tersebut tidak bisa dipisahkan antara satu sama lainnya karena saling berpengaruh dan saling mendukung, agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang seoptimal mungkin yang diharapkan. Aktivitas siswa menjalani proses pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Karena aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan dan tanpa adanya kegiatan tidak mungkin seorang belajar. Aktivitas sendiri tidak hanya aktivitas fisik saja tetapi juga aktivitas psikis.

Aktivitas belajar dapat digolongkan menurut tingkatannya sesuai dengan nilai kriteria. Menurut Suharsimi Arikunto kriteria aktivitas belajar dapat digolongkan seperti tabel 2.1 dibawah ini :

Tabel 2.1. Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

No	Kriteria (%)	Tingkatannya
1	Lebih dari 75	Baik
2	56 – 75	Cukup Baik
3	40 – 55	Kurang Baik
4	Kurang dari 40	Tidak Baik

Sumber Suharsimi Arikunto (2006: 210)

Berdasarkan tabel diatas kriteria aktivitas belajar siswa dapat digolongkan menurut tingkatannya sesuai dengan nilai kriteria berikut :

- Baik : apabila aktivitas belajar siswa mencapai lebih dari 75%
- Cukup Baik : apabila aktivitas belajar siswa mencapai antara 56-75%
- Kurang Baik : apabila aktivitas belajar siswa mencapai antara 40-55%
- Tidak Baik: apabila aktivitas belajar siswa mencapai kurang dari 40%

Indikator yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

- Listening aktivitas : memperhatikan penjelasan guru
 Writing Activities : Mencatat materi pembelajaran
 Oral Activities : Bertanya dan menjawab, Bertukar pendapat dengan teman, Mengeluarkan ide dalam diskusi, Bekerjasama dalam kelompok

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar menurut Ngalim Purawanto ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor intern

Dalam faktor intern ini dibagi 3 yaitu :

- a. Faktor jasmani, terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh
- b. Faktor psikologis, terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi dan pematangan.
- c. Faktor kelelahan, terdiri dari tidur, istirahat, mengusahakan variasi dalam belajar dan sebagainya.

2. Faktor ekstern

Faktor ekstern ini dibagi 3 yaitu :

- a. Faktor keluarga, yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, süssana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga, penegrtian orang tua.

- b. Faktor sekolah, yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi antara pendidik dengan siswa, relasi siswa dengan siswa lain sebagainya.
- c. Faktor masyarakat, yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Dari uraian ini diketahui bahwa dalam kegiatan belajar subjek atau siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas belajar siswa, karena tanpa aktivitas didalam belajar, maka belajar itu sendiri akan sia-sia dan tidak akan bermakna serta tidak mungkin akan berjalan sesuai dengan apa yang akan dicapai.

d. Indikator Aktivitas Belajar Siswa

Menurut nan sudjana indikator aktivitas belajar siswa dilihat dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

- 1) Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.
- 2) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.
- 3) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.
- 4) Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.
- 5) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- 6) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.

- 7) Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.²⁶

Berdasarkan indikator-indikator aktivitas belajar siswa di atas, terlihat jelas bahwa terdapat berbagai macam aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Jika aktivitas belajar dilaksanakan oleh siswa dengan baik, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan maksimal.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam setiap kegiatan manusia untuk mencapai tujuan selalu di ikuti dengan pengukuran dan penelitian. Demikian halnya di dalam proses belajar, akhir dari proses pembelajaran adalah pencapaian hasil. Dalam kamus besar Indonesia. Di jelaskan hasil adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dimata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angket yang diberikan oleh guru.

Dari beberapa uraian di atas dapat kita ketahui bahwa prestasi adalah suatu bukti keberhasilan yang di capai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan guru.

Pengertian belajar menurut Ngalim Purwanto adalah suatu perubahan di dalam keperibadian yang menyatakan diri sebagai pola baru dari pada reaksi

²⁶ Nana sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal.110.

yang berupa kecakapan, sikap, keperibadian atau suatu perubahan, di dalam keperibadian yang mengandung pengertian yang sangat luas mencakup pengetahuan, kemampuan berfikir, keterampilan, penghargaan terhadap sesuatu, sikap, minat, dan sebagainya.²⁷ Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa belajar proses yang di alami anak didik untuk berubah atau merubah diri dan cara berpikirnya kearah yang lebih mampu, kemampuan yang bersifat fisik dan mental kearah yang lebih maju artinya belajar dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.²⁸

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru.

Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan – tujuan instruksional.²⁹ Dengan demikian

²⁷ Ngalm Purwanto, *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdak, 2008), hlm. 84.

²⁸ Kunandar, *Pemikiran Aunetik, Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 13* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 62.

dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah mereka mengikuti kegiatan belajar mengajar pada materi yang sudah di tentukan.

b. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai berikut :

1. Faktor-faktor Eksternal, dan ini masih lagi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

- a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sekolah seperti para guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Selanjutnya yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan teman-teman sepermainan siswa disekitar perkampungan tersebut. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.

- b. Lingkungan Nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang

²⁹Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2013), hlm. 37-38.

digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan siswa.³⁰

2. Faktor Internal, dan ini pun dapat lagi digolongkan menjadi dua golongan yaitu :
 - a. Faktor-faktor fisiologis (jasmaniah) yaitu kesehatan dan cacat hukum.
 - b. Faktor-faktor psikologis (rohaniah) yaitu, Intelegensi, sikap, bakat, minat, motivasi.³¹

Oleh karena itu, minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah faktor-faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.³² Hasil belajar yang dicapai siswa di pengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.

Maka faktor yang mendukung hasil belajar dapat di ambil kesimpulan adalah suatu usaha yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat hasil peserta didik baik dalam peserta didik, sekolah maupun dari luar lingkungan sekolah.

³⁰ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 154.

³¹ *Ibid*, hlm. 146.

³² Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 176-191.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Drs. Ahmad D. Marimba Pendidikan Islam yaitu bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Menurut Drs. Burlian Somad Pendidikan Islam ialah pendidikan yang bertujuan membentuk individu menjadi makhluk yang bercorak diri berderajat tinggi menurut ukuran allah dan isi pendidikannya untuk mewujudkan tujuan itu adalah ajaran Allah. Secara terperinci beliau mengemukakan pendidikan itu disebut pendidikan islam apabila memiliki dua ciri khas yaitu :

- a. Tujuannya untuk membentuk individu menjadi bercorak diri tertinggi menurut ukuran Al-Qur'an.
- b. Isi pendidikannya ajaran allah yang tercantum dengan lengkap didalam Al-Qur'an yang pelaksanaanya didalam praktek hidup sehari-hari sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw.

Menurut Mustafa Al-Ghulayaini bahwa pendidikan islam ialah menanamkan akhlak yang mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya dan menyiraminya dengan air petunjuk dan nasihat, sehingga akhlak itu menjadi salah satu kemampuan jiwanya, kemudian buahnya berujud keutamaan, kabaikan dan cinta bekerja untuk kemanfaatan tanah air.

Namun dari perbedaan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan adanya titik persamaan yang secara ringkas dapat dikemukakan sebagai berikut : Pendidikan Islam ialah bimbingan yang dilakukan oleh seseorang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim.³³

Dasar pendidikan islam secara garis besar ada 2 yaitu : Al-Qur'an dan As-Sunnah.

1). Al-Qur'an

Islam adalah agama yang membawa misi agar umatnya menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Ayat Al-Qur'an yang pertama kali turun adalah berkenaan di samping masalah keimanan juga pendidikan.

Allah berfirman : (Qs. Al-Alaq 1-5)

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Artinya :

“Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dan segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Dan ayat-ayat tersebut di atas dapatlah diambil kesimpulan bahwa seolah-olah Tuhan berkata hendaklah manusia meyakini akan adanya Tuhan

³³ Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam* (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2016), hlm.16-19.

Pencipta manusia (dari segumpal darah), selanjutnya untuk memperkokoh keyakinan dan memeliharanya agar tidak luntur hendaklah melaksanakan pendidikan dan pengajaran. Bahkan tidak hanya itu Tuhan juga memberikan bahan (materi/pendidikan agar manusia hidup sempurna di dunia ini).

Allah berfirman : (Qs. Al-Baqarah 31)

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ٣١

Artinya:

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-Nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar.”

Ayat ini menjelaskan bahwa untuk memahami segala sesuatu belum cukup kalau hanya memahami apa, bagaimana serta manfaat itu tetapi harus memahami sampai kehahekat dari benda itu.

Dengan penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa islam menegaskan bahwa supaya manusia itu menemukan jati dirinya sebagai insan yang bermartabat atau mengemukakan kemanusiaannya maka tidak boleh tidak harus menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran.³⁴

2). As-Sunnah

As-sunnah ialah perkataan, perbuatan ataupun ketetapan dan Nabi Muhammad Saw. Sunah adalah merupakan penjelasan Al-Qur'an, karena Al-

³⁴ Ibid, hlm.47-48.

Qur'an pada umumnya hanya menjelaskan ketentuan-ketentuan secara garis besar. Sunnah adalah petunjuk hidup manusia dalam segala aspeknya agar tumbuh secara wajar dan takwa kepada Allah SWT. Manusia semestinya mengikuti Sunnah Rasul. Ada 3 faktor kenapa umat Islam diharuskan mengikuti sunnah Rasul ini yaitu :

- a. Sebagai Nabi dan utusan Tuhan, Nabi Muhammad SAW adalah merupakan orang yang paling tahu tentang agama yang dibawanya (Islam), dan paling sempurna dalam hal mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam.
- b. Seorang Islam selain diharuskan untuk taat kepada Allah, juga harus patuh dan mengikuti jejak langkah orang yang menjadi Nabi dan utusan-Nya yaitu Nabi Muhammad SAW.
- c. Dalam kenyataan pribadi Nabi Muhammad SAW adalah sangat mulia dan disebut insan kamil artinya manusia sempurna.

Mengingat sebagaimana tersebut diatas, maka sudah sewajarnya beliau menjadi *uswah hasanah* bagi siapapun yang beritikad hidup baik di dunia maupun diakhirat. Beliau adalah pendidik atau guru yang sejati bagi seluruh umat manusia. Pendidikan terhadap dirinya, keluarganya, masyarakat, bangsa dan umatnya.³⁵

Dari ayat Al-Qur'an dan Sunnah Rasul tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh umat Islam wajib berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Sunnah Rasul. Pendidikan Islam adalah merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam kehidupan manusia di dunia ini yang bertujuan mempengaruhi ke arah kebaikan agar dapat hidup baik, mentaati semua yang

³⁵ *Ibid*, hlm. 27.

diperintahkan allah dan menjauhkan segala larangan-nya. Kesemuanya ini harus benar-benar dalam ruang lingkup peraturan allah. Dengan demikian maka dasar pendidikan Islam ialah Al-Qur'an dan As-Sunnah.

2. Materi Pendidikan Agama Islam

Menurut Mahmud Yunus bahwa inti pokok ajaran Islam meliputi masalah Keimanan (aqidah), masalah Keislaman (syariat), dan masalah Ihsan (akhlak). Tiga inti pokok ajaran ini kemudian dijabarkan dalam bentuk rukun Iman, rukun Islam dan Akhlak. Dari ketiganya lahirlah beberapa keilmuan agama yaitu ilmu tauhid, ilmu fiqh, dan ilmu akhlak. Ketiga kelompok ilmu agama itu kemudian dilengkapi dengan pembahasan dasar hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist, serta ditambah lagi dengan sejarah islam (tarikh), sehingga menurut Mahmud secara berurutan adalah :

- a. Tauhid (ketuhanan), suatu bidang study yang mengajarkan dan membimbing untuk dapat mengetahui, meyakini dan mengamalkan akidah Islam secara benar.
- b. Akhlak : mempelajari tentang akhlak-akhlak yang terpuji yang harus diteladani dan tercela yang harus dijauih serta mengajarkan pada siswa untuk membentuk dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam bentuk tingkah laku baik dalam hubungan dengan Allah, sesama manusia maupun manusia dengan alam.

- c. Fiqih/ibadah : merupakan pengajaran dan bimbingan untuk mengetahui syariat Islam yang didalamnya mengandung perintah-perintah agama yang harus diamalkan dan larangan yang harus di jauhi.
- d. Study Al-Qur'an merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan/menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an tertentu yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkat-tingkat sekolah yang bersangkutan. Sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok kandungan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Al-Hadist: seperti halnya Al-Qur'an diatas merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan hadist-hadist tertentu sesuai dengan kepentingan siswa sehingga siswa dapat mempelajari, menghayati, dan menarik hikmah yang terkandung didalamnya.
- f. Tarikh Islam : memberikan pengetahuan tentang sejarah dan kebudayaan islam meliputi masa sebelum kelahiran Islam, masa Nabi dan sesudahnya baik dalam daulah Islamiyah maupun pada negara- negara lainnya yang ada di dunia, khususnya perkembangan agama islam ditengah air.

Berikut materi pelajaran bidang study Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk jenjang SMP/MTS kelas VIII (Delapan) yang menggunakan kurikulum

K13 mulai dari Semester I (Ganjil) s.d Semester II (Genap) yang dapat dipelajari sebagai berikut ini:

Materi Pelajaran Bidang Study PAI Kelas VIII semester I :

1. Bab I. Q.S. Al-Furqan : 63; dan Q.S. Al Isra': 27; dan Hadis tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana
2. Bab II. Iman Kepada Kitab-Kitab Allah.
3. Bab III. Prilaku Terpuji, (Zuhud dan Tawakal)
4. Bab IV. Prilaku Tercela, (Ananiah, Ghadhab, Hasad, Gibah, dan Naminah)
5. Bab V. Shalat Sunnah Rawatib.
6. Bab VI. Macam-Macam Sujud.
7. Bab VII. Puasa Wajib dan Puasa Sunnah.
8. Bab VIII. Zakat Fitrah dan Zakat Mal
9. Bab IX. Sejarah Nabi Muhammad SAW

Materi Pelajaran Bidang Study PAI Kelas VIII Semester II :

1. Bab X. Hukum Bacaan Mad dan Waqaf.
2. Bab XI. Iman Kepada Rosul Allah.
3. Bab XII. Perilaku Terpuji, (Adab Makan dan Minum)
4. Bab XIII. Prilaku Tercela, (Dendam dan Munafik)
5. Bab XIV. Hewan Yang Halal dan Haram Dimakan.
6. Bab XV. Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan dalam Islam.

D. Kerangka fikir

Setiap kegiatan belajar, seseorang pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai atau ada hasilnya. Sama halnya jika belajar Pendidikan Agama Islam akan mendapatkan hasil Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat meliputi aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Hasil belajar kognitif diperoleh melalui tes. Sampai saat ini Pendidikan Agama Islam masih dianggap sulit sebagian siswa. Terbukti dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang relatif masih rendah. Berbagai cara telah diusahakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, salah satunya dengan mencoba menerapkan pendekatan pembelajaran *mindful learning*.

Pembelajaran *mindful learning* diharapkan dapat dijadikan alternatif cara mengajar guru. Pembelajaran dengan pendekatan *mindful learning* ini menekankan siswa untuk aktif dalam kegiatan belajarnya, yaitu melakukan interaksi dalam kelompok kecil (terdiri dari 4-5 orang). Interaksi yang diharapkan adalah siswa dalam kelompoknya berpikir (mengeluarkan pendapat) baik dalam mempelajari materi maupun memecahkan masalah yang dihadapi, saling berdiskusi, dan menuliskan hasil diskusi baik berupa rangkuman materi maupun hasil pemecah masalah. Selain itu, melalui pendekatan *mindful learning* dimana siswa tergabung dalam kelompok-kelompok kecil diharapkan siswa saling membantu terutama siswa yang pandai terhadap siswa lain (dalam kelompok) yang kemampuan kurang.

Diharapkan melalui pendekatan *mindful learning* ini siswa mampu berfikir secara mandiri dan mengasah kepekaan dan keterampilannya berpikir dan memecahkan masalah yang dihadapi sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajarnya.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pengertian Metode Penelitian

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yaitu jalan atau cara jadi metode adalah cara melakukan sesuatu.³⁶ Secara umum metode diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁷ Metode adalah strategi yang tidak bisa ditinggalkan dalam proses belajar mengajar.³⁸ Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan atau percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta- fakta atau prinsip- prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.³⁹

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dimaksud dengan metode penelitian adalah suatu ilmu tentang cara mendapatkan data melalui kegiatan mencermati suatu obyek. Dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

³⁶ Mulyadi Sri Kamulya, dan Risminawati, *Model-Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar* (Fkip Ums, 2012), hlm. 6.

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 3.

³⁸ Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 158.

³⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 1.

Sesuai dengan tujuan metode penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) . Dalam hal ini peneliti mengobservasi pembelajaran yang didesain menggunakan model pendekatan *mindful learning* disertai metode ceramah berupa hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris Classroom Action Research, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Secara lebih luas pengertian tindakan di artikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tindakan tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

Menurut Suharsimi Arikunto, Penelitian tindakan kelas (*Classroom action researt*) ada tiga pengertian yaitu sebagai berikut :

- a. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

- b. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- c. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama juga.⁴⁰

Berdasarkan ketiga pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

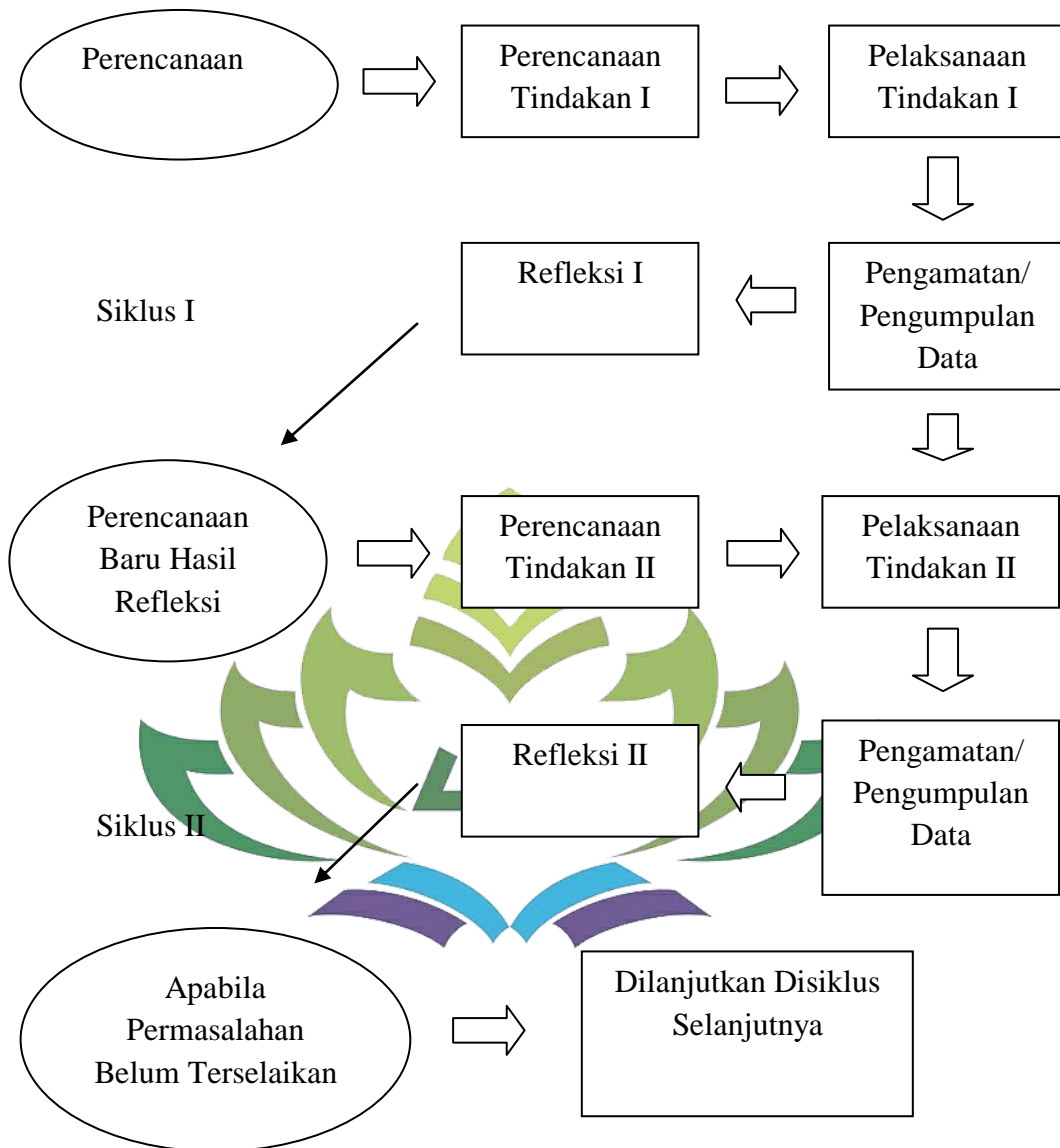


Digambarkan sebagai berikut :⁴¹

Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart

⁴⁰ Paizaluddin, dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.7.

⁴¹ *Ibid*, hlm. 34.



Gambar I

Gambar diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah cara ini adalah kolaborasi.

Dalam tahap penyusunan rancangan ini, peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrumen pengamatan untuk membantu merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas. Dalam tahap ini pelaksanaan guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan.

c. Tahap Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Pada tahap ini yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Oleh karena itu, kepada guru pelaksana yang berstatus sebagai pengamat agar melakukan “ pengamatan balik” terhadap apa yang terjadi, ketika tindakan berlangsung. Sambil melakukan pengamatan balik ini, guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

d. Tahap Refleksi Tindakan (*Reflecting*)

Pada tahap ini data- data yang di peroleh dari setiap siklus dikumpulkan untuk dianalisis selanjutnya diadakan refleksi terhadap hasil analisis sehingga dapat diketahui ada tindakannya peningkatan hasil belajar sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Hasil belajar inilah yang nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan siklus berikutnya.⁴²

2. Siklus II

Siklus kedua merupakan putaran ulang dari tahapan sebelumnya. Hanya saja, antara siklus pertama dengan kedua slalu mengalami perbaikan setahap demi setahap. Jadi antara siklus yang satu dengan yang lainnya tidak akan pernah sama meskipun melalui tahap- tahap yang sama, sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan.

Dalam pelaksanaan tindakan kelas (PTK) prosedur yang dilaksanakan meliputi beberapa siklus, sesuai dengan tingkatan permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil.

⁴² *Ibid*, hlm.34-37.

B. Setting Penelitian Karakteristik Subyek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SMP Budaya Bandar Lampung untuk mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII A.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran ganjil 2018/2019, Penetapan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

3. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas VIII A di SMP Budaya Bandar Lampung dan siswa kelas VIII A berjumlah 21 siswa di SMP Budaya Bandar Lampung. Dan obyek penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

C. Rencana Tindakan

Penelitian ini didesain untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pendekatan *mindful learning* untuk mata Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini peneliti merencanakan dengan 2 siklus untuk meneliti yang terdiri dari empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu tahap

perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan tindakan, dan refleksi.

Adapun langkah- langkah yang akan peneliti laksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan rencana kegiatan dengan menyesuaikan metode pembelajaran yang akan diterapkan sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Penyusunan RPP disesuaikan dengan langkah- langkah pada penerapan model pembelajaran yang disesuaikan dengan metode yang tepat.
- 2) Menyiapkan model pembelajaran *mindful learning* yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Menyusun lembar observasi aktivitas guru
- 4) Menyiapkan soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini pelaksanaannya didasarkan pada rencana pembelajaran yang disusun sebelumnya dengan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pembelajaran dikelas VIII A sebagai kelas yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan model pembelajaran *mindful learning* dan metode- metode disesuaikan dengan RPP.
- 2) Pendidik menyiapkan alat- alat dan mengkondisikan keadaan kelas.
- 3) Pendidik menyiapkan materi yang telah disiapkan sesuai indikator yang ingin dicapai.
- 4) Pendidik memerintah kepada semua siswa untuk memperhatikan dan mencermati poin- poin penting yang terdapat dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 5) Pendidik dan siswa berdiskusi, siswa dapat bertanya terhadap apa yang belum di mengerti.
- 6) Pendidik menjelaskan materi dan menyampaikan hal- hal yang belum di mengerti oleh siswa.
- 7) Pendidik melakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.
- 8) Melakukan tes evaluasi pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

c. Tahap Pengamatan Tindakan

Pada tahap pengamatan ini observer melakukan pengamatan, pencatatan, dan menginterpretasi terhadap proses pembelajaran, terutama kepada siswa dengan mengerjakan lembar observasi yang telah disediakan. Pada tahap ini ketelitian dan kecermatan dalam mencatat dan mengamati sangat diperlukan. Pada tahap ini, selain pengisian lembar observasi guna membuktikan pengamatan yang dilaksanakan, diperlukan bukti dokumentasi berupa pengambilan gambar jika diperlukan agar dalam penginterpretasian data dapat lebih jelas dan cermat..

d. Tahap refleksi tindakan

Pada tahap ini data- data yang diperoleh dari setiap siklus dari dikumpulkan untuk dianalisis sehingga dapat diketahui ada tindakannya peningkatan hasil belajar sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Hasil belajar inilah yang namanya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan siklus berikutnya.

2. Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Pada siklus ini merupakan klimaks dari penelitian tindakan kelas ini. Karena menurut perkiraan peneliti, pada siklus II ini hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan dan sudah memenuhi target. Adapun langkah- langkah pada siklus II ini sama dengan sebelumnya, yaitu :

a. Tahapnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

- b. Materi pelajaran berkelanjutan.
- c. Diharapkan efektivitas kerja siswa dapat lebih tinggi dari pada siklus sebelumnya.

Pada akhir kegiatan atau siklus, peneliti memberikan evaluasi sesuai dengan pokok bahasan yang diberikan dengan cara membagikan lembar kerja yaitu soal pilihan ganda dan essay.

D. Data dan Cara Pengumpulan

Data penelitian ini adalah kelas VIII A SMP Budaya Bandar Lampung dengan jumlah 21 siswa, dimana untuk memperoleh data tentang penerapan model pendekatan *mindful learning* dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar maka semua siswa kelas VIII A (subyek penelitian) dilibatkan. Dalam proses pengumpulan data, metode yang peneliti gunakan, yaitu :

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. teknik ini digunakan untuk mengamati dari dekat dalam upaya mencari dan menggali data melalui pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap subjek dan objek yang diteliti.⁴³ Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena social dengan gejala- gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

⁴³*Ibid*, hlm. 113.

2. Wawancara (Interview)

Menurut Sutrisno Hadi Interview adalah “metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan simpatik dan berlandaskan kepada tujuan pendidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. Jenis interview yang diterapkan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, yaitu pelaksanaan wawancara yang berpatokan pada daftar yang disusun dan responden dapat memberikan jawabannya serta bebas tidak dibatasi ruang lingkup jawabannya. Interview ditujukan kepada guru Pendidikan Agama Islam tentang hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII A SMP Budaya Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.

3. Metode tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (stimul) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban- jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Ada dua jenis tes dalam penelitian adalah tes prestasi belajar dan tes kecerdasan.⁴⁴ Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan kepada seseorang atau sejumlah orang untuk

⁴⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 257.

mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya.⁴⁵

Dari denifisi- denifisi di atas dapat disimpulkan, tes adalah beberapa pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Alat pengumpulan data tes menggunakan butir soal atau instrumen soal untuk mengukur hasil belajar siswa.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan data dengan cara pengamatan, pencatatan yang bersifat verbal. Metode ini peneliti pergunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan kegiatan siswa selama proses belajar, serta prasarana yang menunjang pada proses belajar mengajar.

E. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah apabila aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Adapun rincian indikator keberhasilan adalah sebagai berikut :

a. Siklus

⁴⁵ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.186.

Adapun jumlah siklus yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dua siklus. Dalam setiap siklus terdapat dua kali pertemuan yang disesuaikan dengan taraf keberhasilan dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari setiap pertemuannya.

b. Target aktivitas dan Nilai

Adapun target aktivitas belajar siswa dikelas mencapai rata-rata 70% dari aktivitas siswa yang masuk daftar pengamatan, dan target nilai yang penulis gunakan adalah nilai di atas KKM yaitu nilai tuntas (*mastery learning*). Nilai ketuntasan yang peneliti tentukan adalah 75. Jika nilai peserta didik telah mencapai 75, maka nilai peserta didik tersebut telah dianggap tuntas.

c. Target Jumlah siswa yang Tuntas

Target jumlah siswa yang nilainya dinyatakan tuntas yang penulis tetapkan adalah 90% dari jumlah seluruh siswa sebanyak 21. Jadi jumlah siswa yang ditargetkan tuntas adalah 19 siswa.

Dari uraian diatas, sebagai indikator keberhasilan penelitiannya adalah apabila dalam dua siklus (4 kali pertemuan) jumlah siswa yang tuntas berjumlah 19 siswa atau 90% dari seluruh siswa, maka penelitian ini dianggap berhasil. Jika dalam dua siklus belum mencapai apa yang penulis targetkan maka akan dilanjutkan pada siklus yang ke tiga sampai target yang penulis tentukan diatas.

F. Metode Analisis Data

Tahapan setelah pengumpulan data adalah analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil obsevasi wawancara, tes, dan data dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Setelah peneliti memperoleh data melalui teknik pengumpulan data dari obyek penelitian, maka langkah selanjutnya peneliti mengadakan analisis data. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

1. Data kuantatif (nilai hasil belajar) yang dapat dianalisis secara deskriptif.

Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif.⁴⁶ Adapun teknik analisis data hasil belajar, yaitu untuk menentukan ketuntasan hasil belajar peserta didik dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bumi Aksara: Jakarta, 2007), hlm. 131

- \bar{X} = nilai rata-rata kelas
 N = jumlah siswa yang mengikuti tes
 $\sum X$ = jumlah nilai tes siswa⁴⁷

b. Untuk menghitung persentase digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

- P = persentase
 F = frekuensi
 N = jumlah siswa⁴⁸

2. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif.

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar: dengan menganalisis nilai rata-rata ulangan harian. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah. Implementasi

⁴⁷M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 72.

⁴⁸Anas Sudijono, *Op.Cit*, hlm. 40.

pembelajaran dengan menganalisis tingkat keberhasilannya, kemudian dikategorikan dalam klasifikasi berhasil, kurang berhasil, dan tidak berhasil.⁴⁹



Bab IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

⁴⁹ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 128 .

A. Profil Sekolah

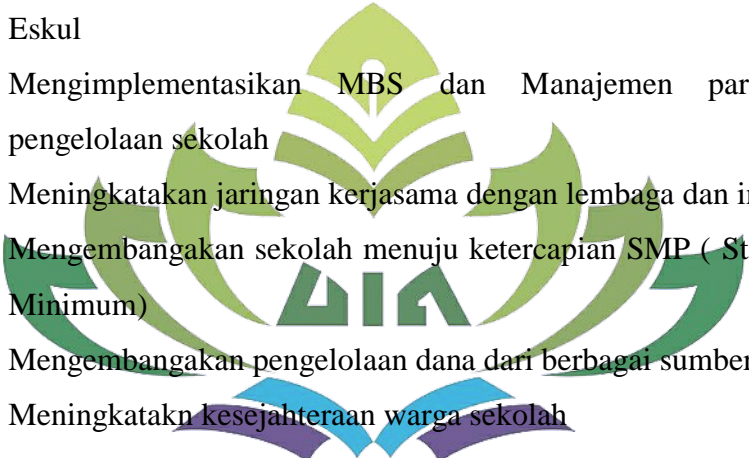
1. Nama : SMP Budaya
2. Alamat : Jalan Pendidikan No 32 Kemiling
3. Kecamatan : Kemiling
4. Kota : Bandar Lampung
5. Telp : (0721)27205
6. E-mail : smpbudaya95@yahoo.co.id
7. NSS/NPSN : 202126004019/10807267
8. Jenjang Akreditasi : B
9. Tahun didirikan : 1970
10. Tahun Beroperasi : 1978
11. Kepemilikan Tanah
 - a. Status Tanah : Hak Pakai
 - b. Luas Tanah : 2300 M²
 - c. Luas Seluruh Bangunan : 1200 M²
12. Status Bnguanan Milik : Milik Sendiri
13. Nama Kepala Sekolah : Sugianto, S.Pd
14. Pendidikan Terakhir : S1
15. Masa Kerja Sebagai Kepsek : 4 tahun 0 bulan
16. Nilai Akreditasi Sekolah : B (baik)

1. VISI dan MISI SMP Budaya Bandar Lampung

1) VISI

“Menjadikan Sekolah Yang Berprestasi , Unggul Dan Berdasarkan “IMTAQ”

2) MISI

- 
- a. Melaksanakan pengembangan kurikulum KTSP
 - b. Meningkatkan profesionalitas dan kompetensi guru/pegawai
 - c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja guru dan pegawai
 - d. Meningkatkan mutu pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan inovatif
 - e. Mencukupi sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan
 - f. Mengembangkan standar ketuntasan belajar dan standar kelulusan siswa
 - g. Melaksanakan pembinaan siswa secara intensif melalui kegiatan OSIS dan Eskul
 - h. Mengimplementasikan MBS dan Manajemen partisipatif dalam pengelolaan sekolah
 - i. Meningkatkan jaringan kerjasama dengan lembaga dan instansi terkait
 - j. Mengembangkan sekolah menuju ketercapaian SMP (Standar Pelayanan Minimum)
 - k. Mengembangkan pengelolaan dana dari berbagai sumber dengan baik
 - l. Meningkatkan kesejahteraan warga sekolah
 - m. Mengembangkan perangkat dan penilaian dalam meningkatkan mutu hasil belajar
 - n. Menamakan budaya disiplin tertib berbudi pekerti luhur dalam kehidupan sekolah
 - o. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama yang di anut.

2. Letak Geografis SMP Budaya Bandar Lampung

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Budaya Bandar Lampung beralamatkan di Jalan, Pendidikan No 32 Kemiling Bandar Lampung ,Telp: (0721)272058, E-mail : smpbudaya95@yahoo.co.id

B. DATA TENAGA PENGAJAR

1. Nama Guru, Pendidikan Terakhir, PT dan Bidang Studi/maple

TENAGA PENDIDIKAN DAN KEPENDIDIKAN

SMP BUDAYA BANDAR LAMPUNG

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	Nama Guru	NIP/NUPTK	Mata Pelajaran
1	Sugiyanto, S.Pd	19601208 199102 1 00 1	Kepsek/ IPA Biologi kls 9
2	Barkah, S.Pd	9554 7426 4320 0012	Wakepek/BK
3	Hj. Nur Asiah, S.Pd	19541215 198103 2 004	BK
4	Wariah Suprpti, S.Pd	19621104 198403	Bahasa Indonesia kls.8,9
5	Juhariah	19650318 199003 2 009	Seni Budaya kls. 7,8,9
6	Hj. Eli Zolvya, S.Pd	19631111 198602 2 001	IPS Kls.7,8,9
7	Dian Agusriana, S.Pd	19700807 199303 2 006	Matematika kls 8
8	Eka Cindrawati, S.Pd	4645 7556 5630 0022	Matematika kls 7 a,b
9	Anna Safarina, S.Pd	8434 7626 6321 0093	Bahasa inggris kls.8,9
10	Siska Erna. K, Amd	2943 7596 6130 0032	Bahasa Lampung kls 7,8,9
11	Melvina, S.Pd	1861 7516 5230 0012	Matematika kls 9
12	Sri Maryuni, S.Pd	5236 7496 5030 0013	Bahasa Indonesia kls 7 a,b
13	Astira Yuniasari, S.Pd	0933 7646 6521 0002	IPA Fiska kls 7,8
14	Rohman, S.Pd	-	Penjas Orkes kls 7,8,9
15	Hanni Sugianto, S.Kom	-	TIK kls 7,8,9
16	Weni Arisma, S.Pd	-	IPA Biologi kls 7, 8
17	Endang Susanti, S.Pd	-	Bahasa inggris kls 7 a,b
18	Netika Wuri, S.Pd	-	PKn kls 7,8,9
19	Jamilah, S.Ag	-	Agama Islam kls 7,8,9

20	Edres	-	YPB
21	Pungut Triyanto	-	YPB
22	Rita Riani	-	Ka.TU
23	Mei Agustin	-	TU
24	Puji Rahayu	-	Perpustakaan
25	Suparmin	-	Penjaga sekolah
26	Herlina	-	Penjaga sekolah
27	Soli	-	Keamanan

2. Data jumlah guru dan status

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru	Status Guru			
			PNS	GTT	G.bantu	G.Yayasan/LB
1	a. Pendidikan Agama Islam b. Pendidikan Agama Kristen	2	-	1	-	-
2	PKN	2	-	1	-	-
3	Bahasa Indonesia	2	1	1	-	-
4	Bahasa Inggris	3	-	2	-	-
5	Matematika	3	1	2	-	-
6	IPA	1	1	2	-	-
7	IPS	1	1	-	-	-
8	Seni Budaya	1	1	-	-	-
9	Penjas	1	-	1	-	-
10	TIK	1	-	1	-	-
11	Bahasa Lampung	1	-	1	-	-
12	Sulam Tapis	-	-	-	-	-

13	BK/BP	2	1	-	-	1
Jumlah		19	6	12	-	1

3. Tenaga perpustakaan (Pustakawan) dan Laboratorium / Laboran

NO	Jenis Tenaga	Status PNS/Honor	Jenis Kelamin		Tingkat pendidikan	Jumlah	Ket
			laki	perempuan			
1	Tenaga Perpustakaan	Honor		1	D1	1 orang	
2	Tenaga Lab.IPA	Honor		1	S1	1 orang	
3	Tenaga Lab.komputer	Honor		1	S1	1 orang	Honor
4	Tenaga Lab B.Ingggris	-		-	-	-	-
5	UKS	-		-	-	-	-
Jumlah						3 orang	

4. Jenjang Kependidikan

a. Jenjang Pendidikan Pendidik

Tingkat pendidikan	Status Guru		Jenis Kelamin		Jumlah
	GT	GTT	Laki	Perempuan	
S3/S2	-	-	-	-	-
S1	6	11	3	14	17
D3/Sarmud	-	1	-	1	1
D2	-	-	-	-	-
D1/PGSLP	1	-	-	1	1
SLTA	-	-	-	-	-
SMP	-	-	-	-	-
Jumlah	7	12	3	16	19

b. Jenjang pendidikan tenaga administrasi (TU) dan Statusnya

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Status Kepegawaian		Ket
			PNS	Honor	
1	S1	1	-	1	-
2	D3/Sarmud	-	-	-	-
3	D2	-	-	-	-
4	D1	-	-	-	-
5	SLTA	3	-	3	1 penjaga sekolah
6	SMP	1	-	1	Satpam
7	SD	-	-	-	-
Jumlah		5	-	5	

C. DATA JUMLAH SISWA

a. Data Jumlah Siswa dalam 5 tahun terakhir

Tahun Ajaran	Jumlah pendaftar (siswa baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (cls. VII, VIII, IX)	
		Jml siswa	Jml Rombel	Jml siswa	Jml Rombel	Jml siswa	Jml Rombel	Jml siswa	Jml Rombel
2010/2011	168	166	4	164	4	286	5	516	13
2011/2012	57	55	2	149	4	367	4	571	10
2012/2013	143	141	4	58	2	148	4	347	10
2013/2014	66	51	2	121	4	54	2	103	8
2014/2015	66	52	2	49	2	123	4	224	8
2015/2016	23	20	1	58	2	57	2	135	5
2016/2017	30	27	1	23	1	57	2	108	4
2017/2018	53	50	2	27	1	25	1	102	4

2018/2019	55	54	2	51	2	27	1	132	5
-----------	----	----	---	----	---	----	---	-----	---

D. DATA SARANA DAN PRASARANA

1. Sarana Gedung

NO	Ruang	Jumlah	Luas (m)	kondisi
1	Belajar/kelas	6	7 x 8	Baik
2	Laboratorium/IPA	1	7 X 8	Baik
3	Perpustakaan	1	7 x 8	Baik
4	Kepala Sekolah	1	4 x 6	Baik
5	Wakil Kepsek	1	4 x 6	Baik
6	Tata Usaha	1	4 x 6	Baik
7	Guru	1	7 x 8	Baik
8	UKS	1	3 x 4	Baik
9	OSIS	1	3 x 3	Baik
10	Pramuka	1	3 x 3	Baik
11	BK	1	7 x 8	Baik
12	Komputer	1	7 x 8	Baik
13	Lab. Bahasa Inggris	-	-	-
14	Kamar Mandi/ WC guru	2	2 x 3	Baik
15	Kamar Mandi/ WC Siswa	4	2 x 2	Baik
16	Keterampilan	-	-	-
17	Mushola	1	7 x 8	Baik
18	Rumah Dinas	-	-	-
19	Koperasi/ Kantin	1	3 x 8	Baik
20	Kantor Komite	-	-	-
21	Gudang	1	6 x 6	Baik

2. Data Ruang Kelas

	Jumlah Ruang Kelas Asli				Jumlah yang lainnya yang di gunakan untuk kelas	Jumlah kelas (VII, VIII, IX)
Ruang Kelas	Ukuran 8 x 7 m ² (a)	Ukuran 7 x 6 m ² (a)	Ukuran 7 x 6 m ² (a)	Ukuran (a+b+c) (a)		

3. Data ruang lain

Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (M ²)
1. Perpustakaan	1	7 x 8
2. Lab. IPA	1	7 x 8
3. Keterampilan	1	-
4. Lab. Bahasa	-	-
5. Lab. Komputer	1	7 x 8
6. Lab. Asrama Guru	-	

4. Sarana Fasilitas Belajar

a. Buku Perpustakaan

NO	Jenis Buku	JUMLAH		Keterangan
		Judul Buku	Exsempler Buku	
1	Buku Paket	20	9142	
2	Buku Atlas	1	21	
3	Buku Kamus B.Ingggris	1	60	
4	Buku Kamus pelajar	1	31	Kamus B.Lampung
5	Buku Fiksi	660	1332	
Jumlah		683	10586	

E. KONDISI OBYEKTIF SEKOLAH

1. Kondisi Intern Sekolah

Prestasi yang dicapai oleh sekolah 4 tahun terakhir bidang Akademik dan Non Akademik

No	Jenis prestasi	Juara	Tingkat	Tahun
1	Lomba solosoang	3	Kota Bandar Lampung	2002
2	Lempar Cakram Putra	2	Kota Bandar Lampung	2003
3	Bola Basket Putri	3	Kota Bandar Lampung	2003
4	Lempar Cakram Putri	2	Kota Bandar Lampung	2004
5	Lomba Melukis	3	Kecamatan kemiling	2004
6	Festival Band	3	Kota Bandar Lampung	2009
7	Tri Lomba Karya	2	Kota Bandar Lampung	
8	Semarak Pramuka Galang Tegak	Terfavorit 3	Se-Kwarda Lampung	2011
9	Pionering	2	Se-Kwarda Lampung	2012
10	Gugus Depan Penggalang	Terfavorit 2	Se-Kwarda Pamuka	2012

B. Penerapan Pendekatan Mindful Learning di SMP Budaya Bandar Lampung

Hasil penelitian belajar Pendidikan Agama Islam dilaksanakan berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *mindful learning* pada siswa kelas VIII A di SMP Budaya Bandar Lampung dapat di deskripsikan sebagai berikut :

Sebelum melakukan tindakan pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran *mindful learning* lebih banyak dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, sehingga siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung berlangsung. Hal ini juga mengakibatkan nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa rendah, dengan jumlah siswa 21 orang yang tuntas 7 orang (33,33%) dan yang belum tuntas 14 orang (66,67%).

Berawal dari data ini peneliti dan guru mendiskusikan solusi penyelesaiannya untuk memperbaiki kondisi pembelajaran tersebut dengan cara menerapkan pendekatan pembelajaran *mindful learning* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Jadwal jam pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII A di SMP Budaya Bandar Lampung pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 yaitu setiap hari Rabu jam 08.35-10.50 WIB. Peneliti dimulai pada tanggal 25 Juli 2018. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi tindakan.

Penelitian dilakukan dengan 2 siklus dengan tujuan agar dapat dihasilkan kesimpulan data yang akurat dan terpercaya terhadap permasalahan penelitian.

Dalam siklus pertama terdiri dari 2 kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Dan untuk siklus kedua pun terdiri dari 2 kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Setiap merancang kegiatan pada setiap siklusnya, meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi tindakan sebagai berikut :

1. Tindakan Siklus I

a. Perencanaan

Hal-hal yang dipersiapkan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana adalah sebagai berikut :

- 5) Diskusi dengan guru
- 6) Menentukan materi
- 7) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Penyusunan RPP disesuaikan dengan langkah-langkah pada penerapan model pembelajaran yang disesuaikan dengan metode yang tepat.
- 8) Guru menyiapkan model pembelajaran *mindful learning* yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 9) Guru menyusun lembar observasi tindak mengajar yang akan dilakukan guru dan proses belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 10) Guru menyiapkan soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus

- 1) Pertemuan pertama

Tindakan kelas siklus I pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu 25 Juli 2018 pada pukul 08.35-10.50 WIB dan pertemuan kedua pada hari Rabu 01 Agustus 2018 pukul 08.35-10.50 WIB. Peneliti berperan sebagai guru dan mengadakan observasi tindak belajar yang dilakukan oleh siswa dan materi yang disampaikan adalah tentang Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27; dan Hadis tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana dengan sub bahasan pengertian, macam-macam hukum bacaan, serta contoh dalam kehidupan sehari-hari. Adapun langkah-langkah tindakan yang dilakukan guru yaitu sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut :

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk membaca basmalah sebelum belajar bersama-sama
- 2) Guru mengabsen siswa guna melihat kehadiran sekaligus untuk berkenalan
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi inti mengenai materi Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27; dan Hadis tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana dengan sub bahasan pengertian, macam-macam hukum bacaan, serta contoh dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Guru memberikan suatu pertanyaan mengenai pengetahuan awal siswa mengenai tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana untuk menarik perhatian dan respon dari siswa.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini peneliti ingin menerapkan pembelajaran *mindful learning* :

- 8) Guru membagi siswa dalam masyarakat belajar atau belajar dalam kelompok-kelompok.
- 9) Guru memberi kesempatan siswa untuk menerapkan dan menemukan idenya sendiri.
- 10) Guru memberi kesempatan kepada siswa bagaimana cara memecahkan masalah yang ada mengenai materi dan penggunaanya melalui pengamatan dilingkungan sekitar.
- 11) Guru memberi kesempatan dan mendorong siswa untuk bertanya ketika menemukan kesulitan melalui diskusi dilakukan dengan kelompok belajarnya.
- 12) Guru menunjuk salah satu kelompok secara acak (selanjutnya diupayakan agar semua kelompok dapat giliran kedepan) untuk melakukan presentasi hasil kelompok didepan kelas, siswa pada kelompok lain mengamati, mencermati, membandingkan hasil presentasi tersebut dan menanggapi.
- 13) Guru melakukan refleksi di akhir pertemuan. Refleksi dapat berupa pernyataan langsung tentang apa-apa yang diperoleh siswa pada hari itu, kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran hari itu atau dapat juga hasil diskusi yang telah dilakukan oleh siswa.
- 14) Guru melakukan evaluasi hasil belajar masing-masing kelompok secara individu. Evaluasi dilakukan oleh guru merupakan evaluasi hasil belajar tentang materi tersebut.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup ini guru mengevaluasi proses pembelajaran tentang materi yang telah dipelajari dengan bertanya secara acak kepada siswa mengenai materi Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27; dan Hadis tentang rendah hati, hemat dan hidup. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan membaca lafadz hamdalah dan mengucapkan salam.

c. Observasi Tindakan Kelas Siklus I

Pada siklus I, proses pembelajaran yang dilakukan yaitu pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca basmallah, serta melihat kehadiran siswa dengan mengabsen kegiatan yang dilakukan guru tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran mulai. Hasil pengamatan yang didapatkan oleh peneliti pada siklus I ini adalah :

1. Banyak siswa yang masih belum memperhatikan dan fokus dalam proses pembelajaran karena guru menggunakan model pembelajaran baru yang belum mereka ketahui sebelumnya.
2. Hasil yang dilihat dari aktivitas siswa oleh kolaborator, juga belum seperti yang diharapkan tapi diperoleh keterangan dari siswa umumnya mereka senang dengan metode yang dilaksanakan karena bisa saling berbagi ilmu diantara mereka dan saling berinteraksi.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yang dilakukan selama proses penelitian tindakan kelas diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1. Aktivitas Siswa Selama Siklus I

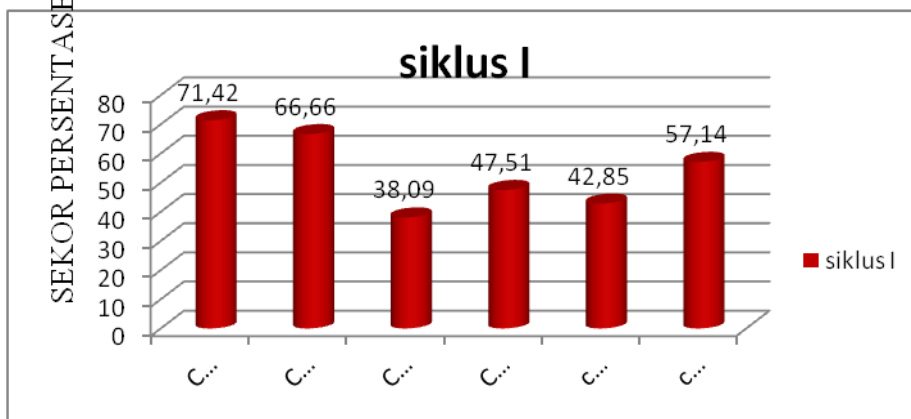
No	Kategori Aktivitas	Indikator	Jmlh Siswa	Persentase
1	Listening Activities	Memperhatikan penjelasan guru	15	71,42%
2	Writing Activities	Mencatat materi pembelajaran	14	66,66%
3	Oral Activities	Bertanya dan menjawab	8	38,09%
4	Oral Activities	Bertukar pendapat dengan teman	10	47,51%
5	Oral Activities	Mengeluarkan ide dalam diskusi	9	42,85%
6	Oral Activities	Bekerjasama dalam kelompok	12	57,14%
Rata-rata			11	53,96%

Keterangan :

Jumlah = jumlah siswa menurut kategori pengamatan dalam satu siklus

% = persentase jumlah siswa yang beraktivitas berdasarkan kategori pengamatan

Keenam kategori pada Tabel 4.1 di atas berdasarkan pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Keenam kategori ini terus dijadikan sebagai acuan pengamatan tindakan/aktivitas siswa dalam siklus I yang digunakan pada penelitian. Kategori pengamatan aktivitas siswa tersebut dapat digambarkan dalam bentuk grafik sehingga terlihat dengan jelas kemajuan aktivitas yang terjadi selama siklus I berlangsung. Untuk lebih jelasnya lagi perkembangan aktivitas siswa pada siklus I tersebut dapat dilihat melalui grafik di bawah ini :



Gambar 4.1. Grafik aktivitas siswa siklus I

Keterangan :

Categori 1 : Mendengarkan penjelasan guru

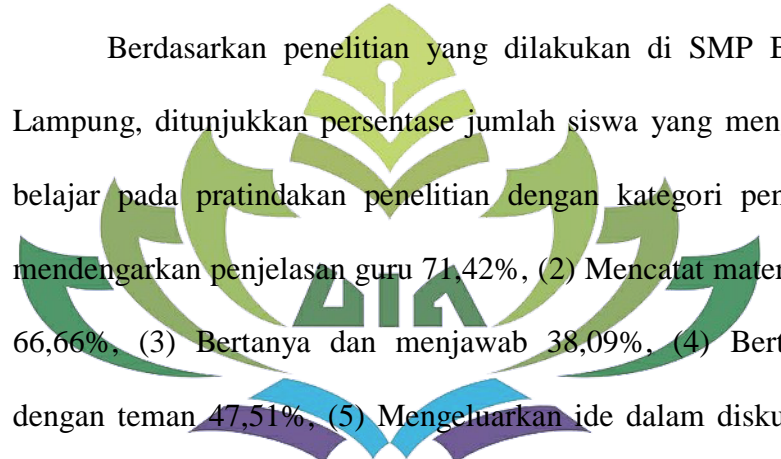
Categori 2 : Mencatat materi pembelajaran

Categori 3 : Bertanya dan menjawab

Categori 4 : Bertukar pendapat dengan teman

Categori 5 : Mengeluarkan ide dalam diskusi

Categori 6 : Bekerjasama dalam kelompok



Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Budaya Bandar Lampung, ditunjukkan persentase jumlah siswa yang mengikuti aktivitas belajar pada pratindakan penelitian dengan kategori pengamatan : (1) mendengarkan penjelasan guru 71,42%, (2) Mencatat materi pembelajaran 66,66%, (3) Bertanya dan menjawab 38,09%, (4) Bertukar pendapat dengan teman 47,51%, (5) Mengeluarkan ide dalam diskusi 42,85%, (6) Bekerjasama dalam kelompok 57,14%. Dari keenam kategori aktivitas belajar siswa mencapai rata-rata 53,96%.

Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengikuti KBM sudah mulai membaik walaupun masih ada siswa yang belum ikut terlibat dalam diskusi.

3. Hasil belajar siswa masih belum maksimal yaitu mencapai 57,14% atau 12 siswa yang mencapai KKM, tapi belum mencapai target yang peneliti tetapkan yaitu 90% atau 19 siswa yang mencapai KKM.

Berikut ini adalah tabel hasil belajar siswa siklus I mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII A SMP Budaya Bandar Lampung dengan menerapkan pembelajaran *mindful learning*.

Tabel 4.2. Hasil Belajar siswa kelas VIII A SMP Budaya Bandar Lampung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siklus I

No	Nama Murid	KKM	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus I	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Abdul Rohim	70	70	80	Tuntas
2	Adit Luistian	70	45	60	Belum Tuntas
3	Afianto	70	20	55	Belum Tuntas
4	Bram Mastio	70	65	75	Tuntas
5	David Febrianto	70	30	50	Belum Tuntas
6	Denny Prabowo	70	65	75	Tuntas
7	Ega Frandika Sinaga	70	30	60	Belum Tuntas
8	Fani Fadela	70	65	75	Tuntas
9	Febrio Tri Andika	70	20	55	Belum Tuntas
10	Ikhsan Indrianto	70	80	85	Tuntas
11	M. Sumartin	70	30	60	Belum Tuntas
12	Mahardian Ridho	70	75	80	Tuntas
13	Natasya	70	75	80	Tuntas
14	Putri Dwi Puspita Sari	70	75	75	Tuntas
15	Rahmat Hidatat	70	40	60	Belum Tuntas
16	Rendra Sigit Wicaksono	70	55	75	Tuntas
17	Septian Sari	70	75	80	Tuntas
18	Shelvi Juanita	70	60	65	Belum Tuntas
19	Valenna Vinka Negara	70	80	85	Tuntas
20	Widia Putri Amanda	70	55	65	Belum Tuntas
21	Zhafira Zulfa	70	65	75	Tuntas
Siswa yang Tuntas			7	12	57,14%
Siswa yang Belum Tuntas			14	9	42,86%
Jumlah			21	21	100%

Sumber : Data peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dengan penerapan pendekatan *mindful learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Budaya Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan data dari hasil post tes pada siklus I terdapat siswa yang mencapai ketuntasan terdapat 12 orang dengan persentase 57,14% sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan mencapai 9 orang dengan persentase 42,86%. Dengan demikian penerapan pembelajaran *mindful learning* pada siklus I hasil belajar siswa terdapat peningkatan dari sebelum pelaksanaan yaitu meningkat 24% yang mencapai ketuntasan (sebelum pelaksanaan 33,33% atau 7 orang yang mencapai KKM hingga pada siklus I mencapai 57,14% atau 12 orang). Namun masih terdapat beberapa siswa yang belum menguasai pembelajaran dan hasil belajarnya masih dibawah target yang ditentukan yaitu 75.

d. Refleksi Terhadap Tindakan Kelas Siklus I

Setelah seluruh proses pembelajaran siklus I selesai dilaksanakan, peneliti dan guru pengamat mendiskusikan hasil pengamatan untuk menemukan kekurangan yang terdapat pada tindakan kelas putaran I. Selanjutnya hasil temuan dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan tindakan pada siklus II, dimana dari hasil observasi dan evaluasi pada siklus I akan dijadikan bahan perbaikan pada siklus selanjutnya (siklus II).

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, ditemukan adanya kekurangan pada siswa yaitu kurang aktifnya siswa pada saat proses pembelajaran, yaitu masih banyak siswa yang tidak mau berdiskusi dengan baik mereka justru mengobrol dan bercanda dengan pasangannya, dan masih banyak siswa yang belum berani untuk mengungkapkan pendapat serta belum mampu bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru maupun temannya. Berikut uraian lebih rinci yang perlu diperbaiki pada siklus ke II yaitu :

- 1) Antusias dalam mengikuti pelajaran
- 2) Antusias menjawab pertanyaan dari guru terhadap materi yang kurang paham
- 3) Kesulitan dalam mengerjakan soal dan mengobservasi mengenai materi rendah hati, hemat dan hidup sederhana
- 4) Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok kurang, karena siswa masih merasa malu menyampaikan gagasan serta masih adanya sikap individual.

Untuk menyusun rencana tindakan siklus II, maka perlu diadakan revisi terencana dari siklus I. Berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, maka beberapa revisi yang disepakati antara peneliti dengan guru adalah sebagai berikut :

1. Guru harus lebih membimbing dan mengarahkan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
2. Guru harus lebih memperjelas mekanisme pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *mindful learning*.
3. Guru harus banyak melakukan pendekatan emosional dengan siswa sehingga terjalin komunikasi yang baik antara guru dan siswa yang pada akhirnya menjadikan lebih banyak siswa yang fokus dan memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung.
4. Perlu adanya umpan balik (*feed back*) dari guru dengan siswa serta kerjasama antar siswa agar tahu sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi ajar yang disampaikan. Terutama siswa dalam mengungkapkan pendapat dengan kalimat mereka sendiri. Jika perlu siswa yang berperan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Sebelum guru menyampaikan materi pembelajaran pada siklus II terlebih dahulu hal yang dilakukan guru adalah sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP dengan menggunakan model pembelajaran *mindful learning* berdasarkan hasil evaluasi dari siklus I
2. Guru menyusun lembar observasi tindakan proses belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung
3. Guru menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *mindful learning*

b. Pelaksanaan siklus II

Tindakan kelas siklus II dilaksanakan dengan dua kali pertemuan pada hari Rabu 08 Agustus 2018 pukul 08.35-10.50 WIB dan pertemuan pertama pada hari senin 08 Agustus 2018 dan pertemuan kedua pada hari Rabu 15 Agustus 2018. Peneliti berperan sebagai guru dan mengadakan pengajaran dengan materi baru yakni beriman kepada kitab-kitab Allah SWT sekaligus meneliti tindak belajar yang dilakukan oleh siswa. Adapun langkah-langkah tindakan yang dilakukan guru adalah sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Pada awal kegiatan pembelajaran siklus II ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Guru membuka dengan mengucapkan salam dan bersama-sama mengajak siswa untuk membaca basmalah dan doa sebelum belajar
- 2) Guru memeriksa kehadiran siswa dengan mengabsen
- 3) Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk mempersiapkan buku dan peralatan belajar khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam
- 4) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi inti materi beriman kepada kitab-kitab Allah SWT dengan sub bahasan pengertian, macam-macam

dan nabi penerima kitab, dan perbedaan kitab dan suhuf yang akan dibahas pada pembelajaran

- 5) Untuk melatih daya ingat siswa tentang materi yang telah disampaikan minggu lalu guru memberikan pertanyaan terkait materi pengertian rendah hati, hemat dan hidup sederhana dan mengkaitkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Untuk melihat sejauh mana persiapan dan pengetahuan siswa, guru melontarkan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan beriman kepada kitab-kitab Allah SWT

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini peneliti sebagai guru akan menerapkan pembelajaran *mindful learning* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru memberikan gambaran dan pengarahan mengenai model pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran *mindful learning* dan guru akan memberikan penghargaan berupa tambahan nilai kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, agar siswa lebih siap, fokus dan semangat ketika proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Guru membagi siswa dalam masyarakat belajar atau belajar dalam kelompok-kelompok.
- 3) Guru memberi kesempatan siswa untuk menerapkan dan menemukan idenya sendiri.
- 4) Guru memberi kesempatan kepada siswa bagaimana cara memecahkan masalah yang ada mengenai materi dan penggunaanya melalui pengamatan dilingkungan sekitar.

- 5) Guru memberi kesempatan dan mendorong siswa untuk bertanya ketika menemukan kesulitan melalui diskusi dilakukan dengan kelompok belajarnya.
 - 6) Guru menunjuk salah satu kelompok secara acak (selanjutnya diupayakan agar semua kelompok dapat giliran kedepan) untuk melakukan presentasi hasil kelompok didepan kelas, siswa pada kelompok lain mengamati, mencermati, membandingkan hasil presentasi tersebut dan menanggapi.
 - 7) Guru melakukan refleksi di akhir pertemuan. Refleksi dapat berupa pernyataan langsung tentang apa-apa yang diperoleh siswa pada hari itu, kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran hari itu atau dapat juga hasil diskusi yang telah dilakukan oleh siswa.
 - 8) Guru melakukan evaluasi hasil belajar masing-masing kelompok secara individu. Evaluasi dilakukan oleh guru merupakan evaluasi hasil belajar tentang materi tersebut. Evaluasi yang diberikan yaitu 20 pilihan ganda.
- Sebagai evaluasi keberhasilan proses pembelajaran, guru menyiapkan soal latihan/ulangan harian tentang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT yang kemudian dibagikan kepada seluruh siswa dan siswa menjawab soal ulangan selama waktu yang telah ditentukan setelah selesai dikerjakan siswa mengumpulkan jawaban soalnya.

c) Kegiatan Penutup

Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan kesimpulan materi terkait beriman kepada kitab-kitab Allah SWT dan menjelaskan manfaatnya jika menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, kemudian guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.

c. Observasi tindakan kelas Siklus II

Pada pembelajaran siklus II, peneliti mengamati bahwa guru pertama-tama membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar kemudian mengadakan absensi untuk mengetahui kehadiran siswa, setelah itu membimbing siswa untuk mempersiapkan peralatan belajar Pendidikan Agama Islam. Kegiatan yang dilakukan guru tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dimulai. Adapun hasil observasi tindakan siklus II adalah sebagai berikut :

1. Siswa sudah memperhatikan yang dijelaskan guru dan ikut aktif ketika proses pembelajaran berlangsung, hal itu disebabkan karena guru terlebih dahulu menjelaskan mekanisme pembelajaran *mindful learning* sehingga siswa sudah memahami proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *mindful leaning*. Hasilnya, siswa sudah tidak bingung lagi dan lebih fokus ketika guru menerapkan model pembelajaran *mindful learning* dalam proses pembelajaran.
2. Aktivitas belajar siswa pun sudah mulai ada kemajuan dari sebelumnya.

Dapat dilihat berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yang dilakukan selama proses penelitian tindakan kelas diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.3. Aktivitas Siswa Selama Siklus II

No	Kategori Aktivitas	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase
----	--------------------	-----------	--------------	------------

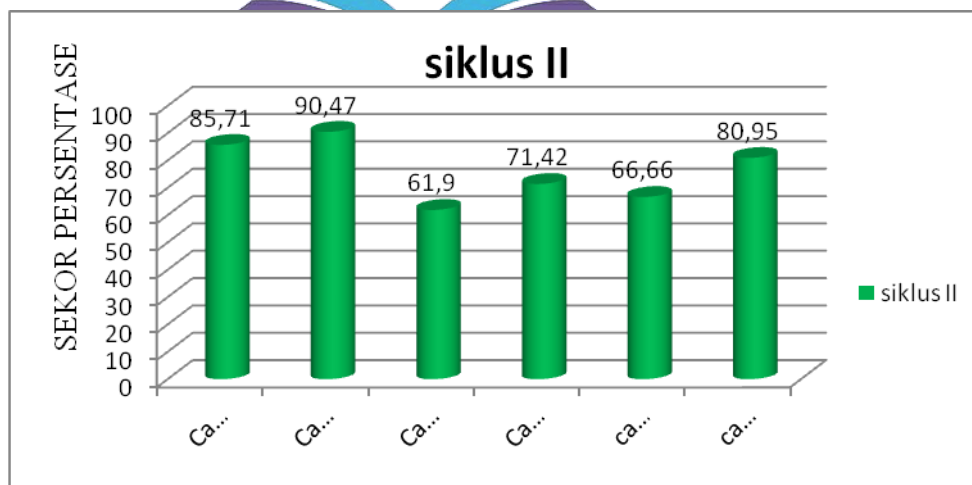
1	Listening Activities	Memperhatikan penjelasan guru	18	85,71%
2	Writing Activities	Mencatat materi pembelajaran	19	90,47%
3	Oral Activities	Bertanya dan menjawab	13	61,90%
4	Oral Activities	Bertukar pendapat dengan teman	15	71,42%
5	Oral Activities	Mengeluarkan ide dalam diskusi	14	66,66%
6	Oral Activities	Bekerjasama dalam kelompok	17	80,95%
Rata-rata			16	76,18%

Keterangan :

Jumlah = jumlah siswa menurut kategori pengamatan dalam satu siklus

% = persentase jumlah siswa yang beraktivitas berdasarkan kategori pengamatan

Keenam kategori di atas berdasarkan pada pengamatan kegiatan atau aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kategori pengamatan aktivitas siswa tersebut dapat digambarkan dalam bentuk grafik sehingga terlihat dengan jelas kemajuan aktivitas yang terjadi selama siklus II berlangsung. Untuk lebih jelasnya lagi perkembangan aktivitas siswa pada siklus II tersebut dapat dilihat melalui grafik di bawah ini :



Gambar 4.2. Grafik aktivitas siswa Siklus II

Keterangan :

Categori 1 : Mendengarkan penjelasan guru

Categori 2 : Mencatat materi pembelajaran

- Categori 3 : Bertanya dan menjawab
- Categori 4 : Bertukar pendapat dengan teman
- Categori 5 : Mengeluarkan ide dalam diskusi
- Categori 6 : Bekerjasama dalam kelompok

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Budaya Bandar Lampung, ditunjukkan persentase jumlah siswa yang mengikuti aktivitas belajar pada pratindakan penelitian dengan kategori pengamatan : (1) mendengarkan penjelasan guru 85,71%, (2) Mencatat materi pembelajaran 90,47%, (3) Bertanya dan menjawab 61,90%, (4) Bertukar pendapat dengan teman 71,42%, (5) Mengeluarkan ide dalam diskusi 66,66%, (6) Bekerjasama dalam kelompok 80,95%. Dari keenam kategori aktivitas belajar siswa mencapai rata-rata 76,18%.

Hal ini mengidentifikasikan bahwa aktivitas belajar siswa mengikuti KBM sudah semakin baik, lebih dari separuh jumlah siswa sudah terlibat kegiatan diskusi. Sebagian besar malahan sangat memperhatikan penjelasan guru di depan kelas. Peningkatan ini pulalah yang telah mendukung naiknya nilai akhir siswa dan meningkatkan persentase ketuntasan siswa dalam materi Iman kepada kitab-kitab Allah SWT.

3. Hasil belajar siswa sudah maksimal dan sesuai dengan target peneliti yaitu 90% atau 19 siswa yang mencapai KKM dari 21 siswa sehingga meningkat dari sebelumnya karena ketika guru menerapkan model pembelajaran *mindful learning* siswa lebih antusias dan aktif. Banyak siswa yang ikut aktif ketika proses pembelajaran berlangsung dan siswa juga menjadi cepat dalam memahami materi pelajaran sehingga aktivitas belajar sudah dapat meningkat.

Berikut ini adalah tabel hasil belajar siklus II siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII A SMP Budaya Bandar Lampung dengan menggunakan pembelajaran *mindful learning*.

Tabel 4.4. Hasil Belajar siswa Kelas VIII A SMP Budaya Bandar Lampung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus II

No	Nama Murid	KKM	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus II	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Abdul Rohim	70	70	100	Tuntas
2	Adit Luistian	70	45	75	Tuntas
3	Afianto	70	20	75	Tuntas
4	Bram Mastio	70	65	85	Tuntas
5	David Febrianto	70	30	65	Belum Tuntas
6	Denny Prabowo	70	65	85	Tuntas
7	Ega Frandika Sinaga	70	30	75	Tuntas
8	Fani Fadela	70	65	80	Tuntas
9	Febrio Tri Andika	70	20	65	Belum Tuntas
10	Ikhsan Indrianto	70	80	100	Tuntas
11	M. Sumartin	70	30	75	Tuntas
12	Mahardian Ridho	70	75	90	Tuntas
13	Natasya	70	75	100	Tuntas
14	Putri Dwi Puspita Sari	70	75	90	Tuntas
15	Rahmat Hidatat	70	40	75	Tuntas
16	Rendra Sigit Wicaksono	70	55	75	Tuntas
17	Septian Sari	70	75	90	Tuntas
18	Shelvi Juanita	70	60	75	Tuntas
19	Valenna Vinka Negara	70	80	100	Tuntas
20	Widia Putri Amanda	70	55	75	Tuntas
21	Zhafira Zulfa	70	65	90	Tuntas
Siswa yang Tuntas			7	19	90,48%
Siswa yang Belum Tuntas			14	2	9, 52%
Jumlah				21	100%

Sumber data : Dokumentasi guru PAI SMP Budaya Bandar Lampung

Berdasarkan pada Tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa penerapan pembelajaran *mindful learning* pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I yaitu mencapai 90,48% atau 19 orang yang tuntas dan 2 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 9,52% sedangkan pada siklus I mencapai 57,14% atau 12 orang yang tuntas sehingga terdapat peningkatan sebanyak 33,34%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran *mindful learning* pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I, meskipun masih ada siswa yang belum mencapai target peneliti ditentukan yaitu 75.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II ini berjalan dengan lancar dan terlihat lebih baik dari siklus I. Penguasaan materi pembelajaran pada siklus II ini sudah meningkatkan dan dibuktikan dengan adanya hasil belajar dari evaluasi pada siklus II. Berdasarkan hasil diatas kegiatan siklus II ini, hasil yang dicapai sudah baik dan ditandai dengan rata-rata hasil belajar siswa diatas 75 dengan ketuntasan belajar 90,48%, sudah tercapai pada siklus II. Sehingga peneliti dan guru memutuskan tidak diadakannya siklus berikutnya.

d. Refleksi terhadap tindakan kelas Siklus II

Pada tindakan kelas siklus II ini yang peneliti lakukan setelah menerapkan pendekatan pembelajaran *mindful learning* dalam hasil observasi tersebut adalah siswa sudah mulai memahami pendekatan pembelajaran

mindful learning dan siswa lebih cepat dalam memahami materi pelajaran, berikut hasilnya :

- 1) Pembelajaran lebih banyak berpusat pada siswa. Hal ini terlihat dari peran guru yang sudah tidak terlalu dominan.
- 2) Sudah ada perbaikan karena sudah ada siswa yang berani memberikan argument dengan bahasanya sendiri.
- 3) Guru sudah mulai dapat menempatkan diri sebagai motivator dan fasilitator.
- 4) Guru lebih banyak berkeliling kelas untuk memberikan respon yang baik pada pelajaran
- 5) Hampir semua siswa aktif dan memberikan respon yang baik pada pelajaran
- 6) Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal menunjukkan kearah yang lebih baik

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa siklus II pembelajaran sudah menjadi lebih baik dari siklus sebelumnya.

C. Analisis Data

Pada bab IV ini akan dijelaskan tentang pengelolaan dari hasil data lapangan yang ada ditunjukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah yang ada pada bab I yaitu “Apakah penerapan pendekatan pembelajaran *mindful learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII A SMP Budaya Bandar Lampung?”

Adapun analisis data akan peneliti jabarkan sebagai berikut :

Prasiklus didapat berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII A SMP Budaya Bandar Lampung dengan ibu Jamilah beliau mengatakan bahwa dalam mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini masih menggunakan model ceramah dan pemberian tugas, sehingga siswa kurang aktif dan susah memahami materi pelajaran. Pada prasiklus ini masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan 70, dan aktivitas belajar siswa masih rendah.

Namun setelah diterapkan pendekatan pembelajaran *mindful leaning*, perilaku aktivitas siswa mengalami perkembangan yang cukup baik. Perkembangan perilaku aktivitas siswa selama pembelajaran dimulai dari pratindakan sampai kegiatan akhir tindakan (Siklus II) dapat dilihat sebagai berikut :

1) Paparan Aktivitas Belajar

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut aktivitas belajar siswa SMP Budaya Bandar Lampung pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Tabel 4.5. Perkembangan Aktivitas Siswa Selama Penelitian

No	Indikator Aktivitas Belajar	Sebelum Tindakan	Indikator Pencapaian	Setelah Tindakan	
				Siklus I	Siklus II
1	Memperhatikan penjelasan guru	10 Siswa (47,61%)	70%	15 Siswa (71,42%)	18 Siswa (85,71%)
2	Mencatat materi pembelajaran	8 Siswa (38,09%)	70%	14 Siswa (66,66%)	19 Siswa (90,47%)
3	Bertanya dan menjawab	4 Siswa (19,04%)	50%	8 Siswa (38,09%)	13 Siswa (61,90%)
4	Bertukar pendapat dengan teman	5 Siswa (23,80%)	50%	10 Siswa (47,51%)	15 Siswa (71,42%)
5	Mengeluarkan ide dalam diskusi	6 Siswa (28,57%)	50%	9 Siswa (42,85%)	14 Siswa (66,66%)
6	Bekerjasama dalam kelompok	7 Siswa (33,33%)	70%	12 Siswa (57,14%)	17 Siswa (80,95%)

Berdasarkan pada Tabel 4.5 diatas hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dengan implementasi pendekatan pembelajaran *mindful learning* terlihat terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa kelas VIII A di SMP Budaya Bandar Lampung. Data sebelum diberikan tindakan yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari indikator sebagai berikut : 1) memperhatikan penjelasan guru ada 10 siswa (47,61%), 2) Mencatat materi pembelajaran ada 8 siswa (38,09%), 3) Bertanya dan menjawab ada 4 siswa (19,04%), 4) bertukar pendapat dengan teman ada 5 siswa (23,80%), 5) Mengeluarkan ide dalam diskusi ada 6 siswa (28,57%), 6) Bekerjasama dalam kelompok ada 7 siswa (33,33%). Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengikuti KBM masih rendah, dan masih ada siswa yang belum ikut terlibat dalam diskusi.

Dari hasil penelitian siklus I terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dibandingkan dengan sebelum diberi tindakan. Hal ini dapat dilihat dari indikator sebagai berikut : 1) memperhatikan penjelasan guru ada 10 siswa (47,61%) meningkat menjadi 15 siswa (71,42%), 2) Mencatat materi pembelajaran ada 8 siswa (38,09%) meningkat menjadi 14 siswa (66,66%), 3) Bertanya dan menjawab ada 4 siswa (19,04%) meningkat menjadi 8 (38,09%), 4) bertukar pendapat dengan teman ada 5 siswa (23,80%) menjadi 10 siswa (47,51%), 5) Mengeluarkan ide dalam diskusi ada 6 siswa (28,57%) meningkat menjadi 9 siswa (42,85%), 6) Bekerjasama dalam kelompok ada 7 siswa (33,33%) meningkat menjadi 12 siswa (57,14%).

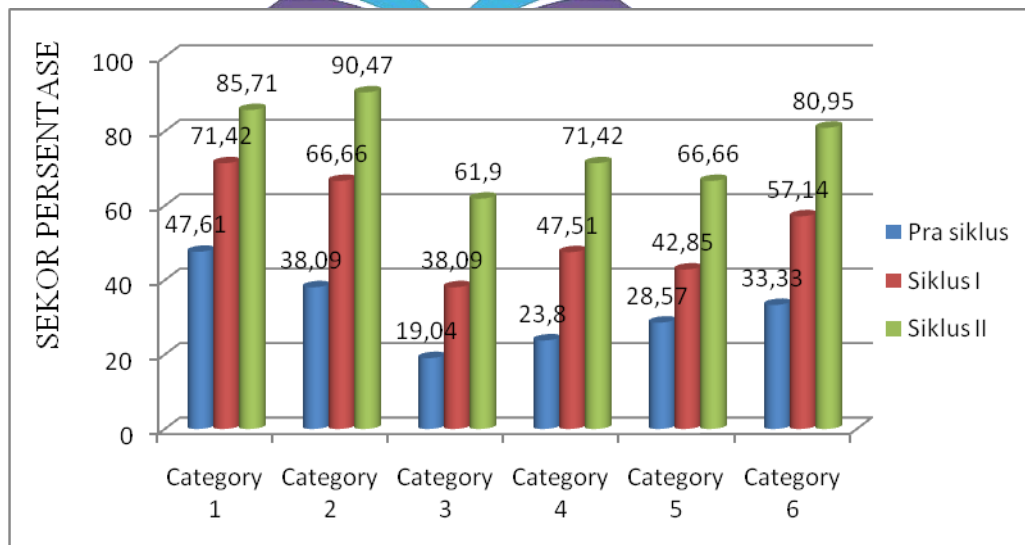
Dapat dikatakan bahwa kondisi ini cukup baik untuk permulaan tindakan, hal ini dikarenakan ketertarikan siswa untuk memperhatikan penjelasan guru sudah semakin besar. Siswa juga sudah mulai melakukan diskusi dan tidak malu-malu untuk mengeluarkan pendapat. Selain itu, aktivitas-aktivitas yang kurang baik seperti asyik menulis dan perilaku yang menyimpang dengan KBM sudah semakin berkurang. Walaupun demikian, tindakan ini belum sepenuhnya dikatakan berhasil karena pada proses pembelajaran siklus I ini masih ada siswa yang belum ikut terlibat dalam diskusi.

Berdasarkan dari hasil penelitian siklus II terjadi peningkatan yang lebih baik dibandingkan hasil penelitian siklus I. Hal ini dapat dilihat dari indikator sebagai berikut : 1) memperhatikan penjelasan guru dari kondisi awal ada 10 siswa (47,61%) meningkat menjadi 18 siswa (85,71%), 2) Mencatat materi pembelajaran dari kondisi awal ada 8 siswa (38,09%) meningkat menjadi 19

siswa (90,47%), 3) Bertanya dan menjawab dari kondisi awal ada 4 siswa (19,04%) meningkat menjadi 13 siswa (61,9%), 4) bertukar pendapat dengan teman dari kondisi awal ada 5 siswa (23,80%) meningkat menjadi 15 siswa (71,42%), 5) Mengeluarkan ide dalam diskusi dari kondisi awala ada 6 siswa (28,57%) meningkat menjadi 14 siswa (66,66%), 6) Bekerjasama dalam kelompok dari kondisi awal ada 7 siswa (33,33%) meningkat menjadi 17 siswa (80,95%).

Siklus II ini yang merupakan siklus akhir tindakan ini menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Pada siklus ini sudah mulai aktivitas siswa dalam mengikuti KBM dan diskusi sudah semakin besar. Selain itu pada siklus II ini proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan, santai dan memberikan hasil yang semaksimal pula.

Fluktuasi aktivitas siswa yang signifikan selama proses pembelajaran pada pratindakan, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 4.3. fluktuasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada prasiklus, siklus I dan siklus II

2) Paparan Hasil Belajar

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut hasil belajar siswa SMP Budaya Bandar Lampung pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam:

Tabel 4.6. Data hasil belajar Pendidikan Agama Islam prasiklus

No	Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Data Awal
1	Tuntas	7	33,33%
2	Belum tuntas	14	66,67%
		21	100%

Sumber data : Dokumentasi guru Pendidikan Agama Islam SMP Budaya Bandar Lampung

Pada Tabel 4.6 diatas merupakan hasil evaluasi hasil belajar siswa sebelum menggunakan pembelajaran *mindful learning*. Pada daftar nilai siswa tahun pelajaran 2017/2018 terdapat 7 siswa yang tuntas dengan presentase 33,33% dan 14 siswa tidak tuntas dengan presentase 66,67% dari jumlah keseluruhan 21 siswa.

Tabel 4.7. Rekapitulasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siklus I

No	Nilai Siswa	Data Awal		Siklus I	
		Jml Siswa	Persentase	Jml Siswa	Persentase
1	Tuntas	7	33,33%	12	57,14%
2	Belum tuntas	14	66,67%	9	42,86%
	Jumlah	21	100%	21	100%

Sumber data : Dokumentasi guru Pendidikan Agama Islam SMP Budaya Bandar Lampung

Adapun tes hasil belajar siswa pada siklus I, tentang Q.S. Al-Furqan (25): 63 dan Q.S. Al Isra'(17) : 27 serta hadits terkait tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana, siswa yang mendapatkan nilai diatas 75 sebanyak 12 siswa dengan presentase 57,14% sedangkan siswa yang mendapatkan nilai dibawah 75 sebanyak 9 siswa dengan presentase 42,86% hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan 90%.

Setelah dilanjutkan dengan tindakan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus II ternyata hasil belajar meningkat. Pada siklus II ini secara umum proses pembelajaran sudah baik walaupun masih terdapat 2 orang siswa yang belum tuntas. Hal ini terlihat dari hasil belajar Pendidikan Agama Islam sudah mencapai indikator keberhasilan 90%, oleh karena itu dapat diambil keputusan bahwa siklus dapat dihentikan (tidak lanjut kesiklus berikutnya) karna hasil belajar siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari aspek kognitif pada siklus II dilakukan tes tertulis yang terdapat soal pilihan ganda 20 soal.

Adapun tes hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8. Rekapitulasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siklus II

No	Nilai Siswa	Data Awal		Siklus II	
		Jml Siswa	Persentase	Jml Siswa	Persentase
1	Tuntas	7	33,33%	19	90,48%
2	Belum tuntas	14	66,67%	2	9,52%
	Jumlah	21	100%	21	100%

Sumber data : Dokumentasi guru Pendidikan Agama Islam SMP Budaya Bandar Lampung

Pada Tabel 4.8 diatas siklus II ini tentang Iman kepada kitab-kitab Allah SWT dan siswa yang mendapatkan nilai diatas 75 sebanyak 19 siswa dengan persentase 90,48% sedangkan siswa yang mendapatkan nilai dibawah 75 sebanyak 2 siswa dengan presentase 9,52% ini menunjukkan bahwa nilai

hasil belajar pada siklus II sudah mencapai 90,48% siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM.

Dari hasil yang dilakukan dari prasurvei sampai siklus II maka ketuntasan hasil belajar siswa dapat disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.9. Rekapitulasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam dari data awal-siklus II kelas VIII A SMP Budaya Bandar Lampung

No	Nilai Siswa	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	7	33,33%	12	57,14%	19	90,48%
2	Belum tuntas	14	66,67%	9	42,86%	2	9,52%
		21	100%	21	100%	21	100%

Sumber data : Dokumentasi guru Pendidikan Agama Islam SMP Budaya Bandar Lampung

Dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pendekatan pembelajaran *mindful learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Budaya Bandar Lampung tahun 2018/2019 yakni dari siklus I yang mendapat nilai diatas KKM yaitu 12 orang siswa dengan presentase 57,14% dan yang dibawah KKM yaitu 9 orang siswa dengan presentase 42,86% dan pada siklus II yang mendapat nilai diatas KKM yaitu 19 orang siswa dengan presentase 90,48% dan yang dibawah KKM yaitu 2 orang siswa dengan presentase 9,52%.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi pendekat *mindful learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII A SMP Budaya Bandar Lampung. Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa, hal tersebut dapat dilihat dari data berikut ini : 1) memperhatikan penjelasan guru sebelum tindakan ada 10 siswa (47,61%), pada siklus I menjadi 15 siswa (71,42%) meningkat menjadi 18 siswa (85,71%), 2) Mencatat materi pembelajaran sebelum tindakan ada 8 siswa (38,09%), pada siklus I menjadi 14 siswa (66,66) meningkat menjadi 19 siswa (90,47%), 3) Bertanya dan menjawab sebelum tindakan ada 4 siswa (19,04%), pada siklus I menjadi 8 siswa (38,09%) meningkat menjadi 13 siswa (61,9%), 4) bertukar pendapat dengan teman sebelum tindakan ada 5 siswa (23,80%), pada siklus I menjadi 10 siswa (47,51) meningkat menjadi 15 siswa (71,42%), 5) Mengeluarkan ide dalam diskusi sebelum tindakan ada 6 siswa (28,57%), pada siklus I menjadi 9 siswa (42,85%) meningkat menjadi 14 siswa (66,66%), 6) Bekerjasama dalam kelompok sebelum tindakan ada 7 siswa (33,33%), pada siklus I menjadi 12 siswa (57,14%) meningkat menjadi 17 siswa (80,95%).

2. Implementasi pendekatan pembelajaran *mindful learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Budaya Bandar Lampung. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa pada tiap siklusnya. Sebelum penerapan nilai tes hasil belajar siswa yang mencapai KKM adalah 7 orang siswa (33,33%), tidak mencapai KKM adalah 14 orang siswa (66,67%). Kemudian setelah menggunakan pembelajaran *mindful learning* dapat diketahui nilai rata-rata tes hasil belajar mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai tes hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan 12 orang siswa (57,14%) dan tidak tuntas 9 orang siswa (42,86%). Kemudian siklus II tes hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 19 orang siswa (90,48%) dan tidak tuntas 2 orang siswa (9,52%).

Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendekatan pembelajaran *Mindful Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII A di SMP Budaya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan, maka dapat diketahui adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar dengan diterapkannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan pembelajaran *mindful learning* kelas VIII A SMP Budaya Bandar Lampung, akan tetapi tidak dipungkiri masih ditemukan kekurangan dalam

pelaksanaannya. Maka dari itu penulis merasa perlu untuk memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan mengadakan pembinaan kepada guru dan melengkapi fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran

2. Kepada guru PAI

Guru PAI hendaknya lebih memperdalam pengetahuan tentang pendekatan pembelajaran *mindful learning* sebagai salah satu bentuk pendekatan yang berguna bagi peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Dan diharapkan penerapan pendekatan pembelajaran *mindful learning* ini diterapkan oleh guru agar terbiasa menggunakan pendekatan ini yang bermanfaat bagi guru dan siswa dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Kepada peneliti lain terutama yang melakukan penelitian sejenis untuk dapat memodifikasi pendekatan pembelajaran *mindful learning* ini agar dapat menjadi variasi pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah akhirnya penulis menyelesaikan skripsi ini dengan segala kemampuan dan keterbatasan serta keyakinan penuh akan pertolongan Allah SWT.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum memenuhi ukuran kesempurnaan baik isi, penulisan, kajian pemahaman masih jauh dari ukuran kesempurnaan. Hal ini disebabkan keterbatasan referensi, pemahaman, serta pengetahuan penulis. Untuk itu dengan segala ketulusan penulis mengharapkan kritik dan saran demi terwujudnya skripsi ini yang lebih baik.

Akhirnya hanya satu harapan penulis yakni, semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi rujukan atau setidaknya masukan terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *mindful learning* sebagai salah satu bentuk pendekatan yang berguna bagi peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2013. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arief, Armei. 2000. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Echols, John M. 2008. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, Adi W. 2008. *The Secret Of Mindset*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Hasan, M Iqbal. 2003. *Pokok-Pokok Materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kamulya, Mulyadi Sri dan Risminawati. 2012. *Model-Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Fkip Ums.
- Karwono, Haji. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kunandar. 2013. *Pemikiran Aunetetik, Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 13*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Langer, Ellen J. ٢٠٠٨. *Mindful learning*. Jakarta: Erlangga.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marno dan Idris, M. 2008. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Muchith, Saekhan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Group.
- Nasution. 2000. *Pembelajaran Aktif* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Paizaluddin, dan Ermalinda. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas* . Bandung: Alfabeta.
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdak.
- Rianto, Milan. 2006. *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*. Malang: Depdiknas.
- Rohani, Ahmad dan Ahmadi, Abu. 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Said, Usman. 1994. *Metodik Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Gramedia.
- Sanjaya,Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sidah, Nur. *Jurnal*. Efektivitas Pendekatan Mindful Learning Terhadap Peningkatan Kualitas Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Bina Bangsa Surabaya. 20 Desember 2017 pada pukul 13.20.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sriyono. 2011. *Modul 34 Penelitian Tindakan Kelas*. Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Dalam Jabatan Rayon 07 Universtas Lampung, Kementrian Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

Sudijono, Anas. 2003. *Pokok-Pokok Meteri Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

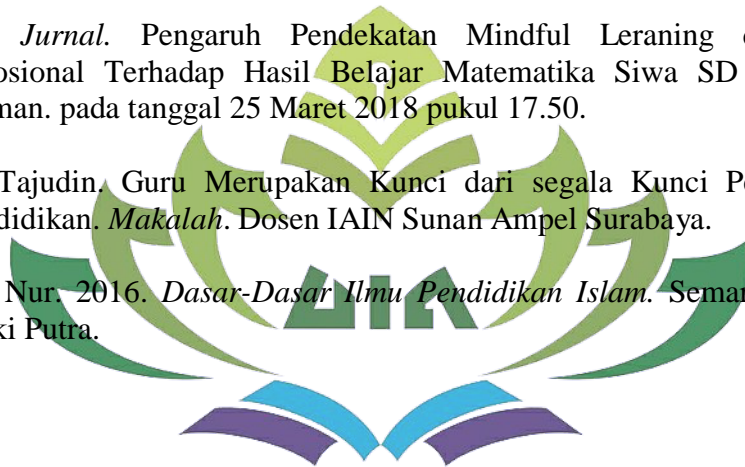
Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Syah, Muhibin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Tejawati. *Jurnal*. Pengaruh Pendekatan Mindful Lering dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Muhammadiyah Sleman. pada tanggal 25 Maret 2018 pukul 17.50.

Tholabi, Tajudin. Guru Merupakan Kunci dari segala Kunci Peningkatan mutu Pendidikan. *Makalah*. Dosen IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Uhbiyati, Nur. 2016. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.





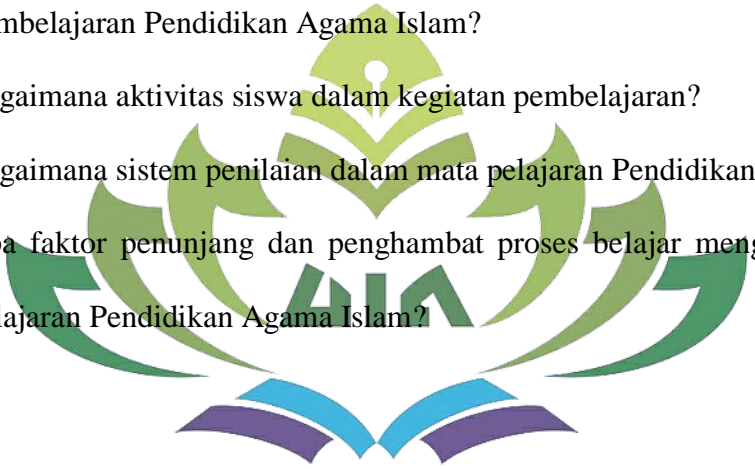
*Lampiran 1***KISI-KISI DOKUMENTASI**

1. Profil SMP Budaya Bandar Lampung.
2. Keadaan tenaga pendidik di SMP Budaya Bandar Lampung.
3. Keadaan siswa di SMP Budaya Bandar Lampung.
4. Sarana dan prasarana dalam mendukung pembelajaran di SMP Budaya Bandar Lampung.



Lampiran 2

Kisi-kisi Interview

1. Strategi/metode apa yang ibu gunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
 2. Sebelumnya pernahkah diterapkan pendekatan *mindful learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
 3. Bagaimana aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran?
 4. Bagaimana sistem penilaian dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
 5. Apa faktor penunjang dan penghambat proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- 

Lampiran 3

**Daftar Nama Kelas VIII A SMP Budaya Bandar Lampung Tahun
Pelajaran 2018/2019**

No	Nama Murid	Keterangan
1	Abdul Rohim	Laki-laki
2	Adit Luistian	Laki-laki
3	Afrianto	Laki-laki
4	Bram Mastio	Laki-laki
5	David Febrianto	Laki-laki
6	Denny Prabowo	Laki-laki
7	Ega Frandika Sinaga	Laki-laki
8	Fani Fadela	Perempuan
9	Febrio Tri Andika	Laki-laki
10	Ikhsan Indrianto	Laki-laki
11	M. Sumartin	Laki-laki
12	Mahardian Ridho	Laki-laki
13	Natasya	Perempuan
14	Putri Dwi Puspita Sari	Perempuan
15	Rahmat Hidatat	Laki-laki
16	Rendra Sigit Wicaksono	Laki-laki
17	Septian Sari	Perempuan
18	Shelvi Juanita	Perempuan
19	Valenna Vinka Negara	Perempuan
20	Widia Putri Amanda	Perempuan
21	Zhafira Zulfa	Perempuan
	Laki-laki	13
	Perempuan	8
	Jumlah	21

Sumber data : Dokumentasi guru PAI SMP Budaya Bandar Lampung

Lampiran 4

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pelaksanaan Pembelajaran *Mindful Learning*

Siklus I Pertemuan 1

Satuan pendidikan : SMP Budaya Bandar Lampung
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/ semester : VIII A/ I
 Materi pelajaran : Memahami makna Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al-Isra'(17) : 27; serta hadits terkait

Aspek atau indikator yang diamati :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Mencatat materi pembelajaran
3. Bertanya dan menjawab
4. Bertukar pendapat dengan teman
5. Mengeluarkan ide dalam diskusi
6. Bekerjasama dalam kelompok

Tabel 1.1. aktivitas belajar siswa

Indikator	Kelompok	Kejadian Yang Sering Muncul					
		1	2	3	4	5	6
1	I	2	2	1	1	2	1
2	II	3	2	1	1	1	2
3	III	2	1	1	1	2	1
4	IV	2	2	1	2	1	2
5	V	3	2	1	2	1	2
Jumlah		12	9	5	7	7	8
Persentase		57,14%	42,85%	23,80%	33,33%	33,33%	38,09%
Rata-rata		38,09%					

Tabel 1.2. Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

No	Kriteria (%)	Tingkatannya
1	Lebih dari 75	Baik
2	56 – 75	Cukup Baik
3	40 – 55	Kurang Baik
4	Kurang dari 40	Tidak Baik

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pelaksanaan Pembelajaran *Mindful Learning*

Siklus I Pertemuan 2

Satuan pendidikan : SMP Budaya Bandar Lampung
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/ semester : VIII A/ I
 Materi pelajaran : Memahami makna Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al-Isra'(17) : 27; serta hadits terkait

Aspek atau indikator yang diamati :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Mencatat materi pembelajaran
3. Bertanya dan menjawab
4. Bertukar pendapat dengan teman
5. Mengeluarkan ide dalam diskusi
6. Bekerjasama dalam kelompok

Tabel 2.1. aktivitas belajar siswa

Indikator	Kelompok	Kejadian Yang Sering Muncul					
		1	2	3	4	5	6
1	I	3	3	2	1	2	2
2	II	4	3	2	3	2	3
3	III	2	2	1	1	3	2
4	IV	3	3	2	2	1	3
5	V	3	3	1	3	1	2
Jumlah		15	14	8	10	9	12
Persentase		71,42%	66,66%	38,09%	47,51%	42,85%	57,14%
Rata-rata		53,96%					

Tabel 2.2. Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

No	Kriteria (%)	Tingkatannya
1	Lebih dari 75	Baik
2	56 – 75	Cukup Baik
3	40 – 55	Kurang Baik
4	Kurang dari 40	Tidak Baik

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pelaksanaan Pembelajaran *Mindful Learning*

Siklus II Pertemuan 1

Satuan pendidikan : SMP Budaya Bandar Lampung
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/ semester : VIII A/ I
 Materi pelajaran : Beriman kepada kitab kitab suci yang diturunkan Allah SWT

Aspek atau indikator yang diamati :

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Mencatat materi pembelajaran
3. Bertanya dan menjawab
4. Aktif dalam diskusi
5. Menyumbang ide dalam diskusi
6. Bekerjasama dalam kelompok

Tabel 3.1. aktivitas belajar siswa

No	Kelompok	Kejadian Yang Sering Muncul					
		1	2	3	4	5	6
1	I	3	3	2	2	3	3
2	II	4	2	2	2	2	3
3	III	2	3	2	2	3	2
4	IV	3	2	2	3	2	3
5	V	2	4	3	3	2	3
Jumlah		14	14	11	10	12	14
Persentase		66,66%	66,66%	52,38%	47,61%	57,14%	66,66%
Rata-rata		59,51%					

Tabel 3.2. Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

No	Kriteria (%)	Tingkatannya
1	Lebih dari 75	Baik
2	56 – 75	Cukup Baik
3	40 – 55	Kurang Baik
4	Kurang dari 40	Tidak Baik

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pelaksanaan Pembelajaran *Mindful Learning*

Siklus II Pertemuan 2

Satuan pendidikan : SMP Budaya Bandar Lampung
 Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/ semester : VIII A/ I
 Materi pelajaran : Beriman kepada kitab kitab suci yang diturunkan Allah SWT

Aspek atau indikator yang diamati :

1. Mendengarkan penjelasan guru
2. Mencatat materi pembelajaran
3. Bertanya dan menjawab
4. Aktif dalam diskusi
5. Menyumbang ide dalam diskusi
6. Bekerjasama dalam kelompok

Tabel 4.1. aktivitas belajar siswa

No	Kelompok	Kejadian Yang Sering Muncul					
		1	2	3	4	5	6
1	I	4	4	3	3	3	4
2	II	4	3	2	3	2	3
3	III	3	4	3	2	3	3
4	IV	4	3	2	3	3	3
5	V	3	5	3	4	3	4
Jumlah		18	19	13	15	14	17
Persentase		85,71%	90,47%	61,90%	71,42%	66,66%	80,95%
Rata-rata		76,18%					

Tabel 4.2. Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

No	Kriteria (%)	Tingkatannya
1	Lebih dari 75	Baik
2	56 – 75	Cukup Baik
3	40 – 55	Kurang Baik
4	Kurang dari 40	Tidak Baik

Lampiran 5

SILABUS

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Satuan Pendidikan : SMP Budaya Bandar Lampung

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : VIII/I (satu)

A. Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya..
 KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI.4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1.1 Terbiasa membaca al-Qur’ān dengan meyakini bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama 2.1 Menunjukkan perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi pemahaman Q.S. al- Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā’/17: 26-27 dan Hadis terkait	<ul style="list-style-type: none"> Q.S. alFurqan/25: 63, Q.S. al-Isra’/17: 26-27 dan Hadis tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak bacaan Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra’/17: 26-27 Mencermati arti Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra’/17: 26-27 Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan mad Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar al-Qur’an, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan Mengajukan pertanyaan mengenai 	Sikap <ul style="list-style-type: none"> Observasi sikap dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana dengan menggunakan lembar observasi. Penilaian diri dalam menghargai, menghayati, dan

<p>3.1 Memahami Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27 dan Hadis terkait tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana</p> <p>4.1 Membaca Q.S. al-Furqān/25: 63, Q.S. al-Isrā'/17: 26-27 serta Hadis terkait dengan tartil.</p> <p>5.1 Menunjukkan hafalan Q.S. al-Furqan/25:63, Q.S. al-Isra'/17:26-27 serta Hadis terkait dengan lancar.</p> <p>6.1 Menyajikan keterkaitan rendah hati, hemat, dan hidup sederhana dengan pesan Q.S. alFurqan/25:63, Q.S al-Isra'/17: 26-27</p>		<p>hukum bacaan mad</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan lafal yang mengandung hukum bacaan mad di dalam mushaf alQur'an • Diskusi menyusun arti kata Q.S. alFurqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17:26-27 menjadi terjemah secara utuh. • Secara berpasangan membaca dan menghafalkan Q.S. al-Furqan/25: 63, • Q.S. al-Isra'/17: 26-27 Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafal yang mengandung bacaan mad Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan • Mengidentifikasi dan mengklasifikasi lafal yang mengandung hukum bacaan mad yang terdapat pada Q.S. alFurqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27. • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. alFurqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27 • Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan mad dalam Q.S. alFurqan/25: 63, Q.S. al Isra'/17: 26-27 • Menunjukkan memaparkan hasil diskusi makna Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27 • Menanggapi paparan makna Q.S. alFurqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27 • Menyusun kesimpulan makna ayat dengan bimbingan guru 	<p>mengamalkan ajaran Islam tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana dengan lembar penilaian diri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian antarteman dalam menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana dengan lembar penilaian antarteman. <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis dengan soal pilihan ganda atau uraian untuk mengukur kemampuan mengingat, memahami, dan menerapkan makna Q.S. al- Furqan/ 25: 63 dan al-Isra'/ 17: 27 serta hadis terkait tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana. • Tugas mencari dan mengklasifikasi hukum bacaan mad. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktik hafalan Q.S. al- Q.S. al-Furqan/ 25: 63 dan al-Isra'/ 17: 27 • Praktik Memaparkan hasil pencarian hukum
---	--	--	--

			<p>bacaan mad dalam Q.S. al-Furqan/ 25: 63 dan al-Isra'/ 17: 27 .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proyek/produk paparan makna Q.S. al-Furqan/ 25: 63 dan al- Isra'/ 17: 27 • Portofolio
<p>1.2 Terbiasa membaca <i>alQur'an</i> dengan meyakini Bahwa Allah Memerintahkan untuk Mengonsumsi makanan Dan minuman Yang halal dan bergizi</p> <p>2.2 Terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman Q.S. <i>anNahl/16: 114</i> dan Hadis terkait.</p> <p>3.2 Memahami Q.S. <i>anNahl/16: 114</i> Dan Hadis terkait tentang mengonsumsi makanan Dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Membaca Q.S. <i>anNahl/16: 114</i> serta Hadis Terkait dengan tartil.</p> <p>5.2 Menunjukkan hafalan Q.S. <i>an-Nahl/ 16: 114</i> serta Hadis terkait</p> <p>6.2 Menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Q.S. an-Nahl/16: 114 dan Hadis terkait tentang perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan Q.S. an-Nahl/16: 114 • Menyimak Q.S. an-Nahl/16: 114 serta Hadis tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi • Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalalah dan ra • Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar al-Qur'an, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan • Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalalah dan ra • Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan lafaz yang mengandung hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalalah dan ra di dalam mushaf alQur'an • Diskusi menyusun arti kata Q.S. anNahl/ 16: 114. Menjadi terjemah secara utuh Secara berpasangan membaca dan menghafalkan Q.S. an-Nahl/ 16: 114 • Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafaz yang mengandung bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalalah dan ra • Merumuskan, mengoreksi, dan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang memuat sikap senang mempelajari Al Qur'an. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> • Isi diskusi kandungan ayat dan hukum bacaan ra • Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan kecenderungan mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang kandungan Q.S. An Nahl (16):114 Hadits terkait. • Membuat paparan

<p>dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan <i>Q.S. anNahl/ 16: 114</i></p>		<p>memperbaiki hasil penerjemahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan mengklasifikasi lafal yang mengandung hukum bacaan mim sukun yang terdapat pada <i>Q.S. anNahl/ 16: 114</i> • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. anNahl/ 16: 114</i> • Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalalah dan radalam <i>Q.S. an-Nahl/ 16: 114</i> • Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna <i>Q.S. an-Nahl/ 16: 114</i> • Menanggapi paparan makna <i>Q.S. an Nahl/16: 114</i> • Menyusun kesimpulan makna ayat dengan bimbingan guru 	<p>anaisis dan identifikasi hukum bacaan ra dalam <i>Q.S. An Nahl (16):114</i>.</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda. • Tes lisan hafalan <i>Q.S. An Nahl (16):114</i>.
<p>1.3 Beriman kepada kitab kitab suci yang diturunkan Allah Swt.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku toleran sebagai implementasi beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>3.3 Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah</p> <p>4. 3 Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Iman Kepada Kitab-kitab Allah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada kitab-kitab Allah • Menyimak dan Membaca penjelasan iman kepada kitab-kitab Allah • Membaca dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya • Siswa mengajukan pertanyaan mengenai perbedaan/persamaan kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para nabi dan rasul-Nya • Menggali pengetahuan tentang kitab-kitab Allah melalui berbagai media yang ada • Mencari dan menelaah dalil naqli tentang keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an • Mengumpulkan informasi dari media mengenai bukti-bukti yang relevan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang memuat bukti manuskrip mushaf kitab. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (contoh hasil temuan bentuk dan isi kitab-kitab Allah. ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan

		<p>terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah • Menghubungkan makna dalil naqli tentang kitab-kitab Allah dengan bukti- bukti yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah • Merumuskan ciri-ciri orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah • Menyajikan paparan makna dalil naqli tentang kitab-kitab Allah disertai bukti- bukti lain yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah mulai Taurat, Zabur, Injil, dan al-Qur'an • Memaparkan rumusan ciri-ciri orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah 	<p>tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan hasil temuan tentang kitab-kitab Allah. • Membuat paparan analisis hubungan antara perilaku umat dengan kitab sucinya. <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda
<p>1.4 Meyakini bahwa minuman keras, judi, dan pertengkaran adalah dilarang oleh Allah Swt.</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.4 Memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran.</p> <p>4.4 Menyajikan dampak bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Bahaya</u> mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran • Membaca Q.S. al-Mā'idah/5: 90–91 dan 32 serta Hadis terkait beserta artinya • Mengajukan pertanyaan tentang bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual • Mendiskusikan makna Q.S. al-Mā'idah/5: 90–91 dan 32 serta Hadis terkait • Secara berkelompok mencari contoh- 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang memuat sikap senang mempelajari Al Qur'an. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi kandungan ayat dan hukum bacaan <i>qalqalah dan ra</i> ▪ Sikap yg

		<p>contoh nyata bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan makna Q.S. al-Māidah/5: 90–91 dan 32 serta Hadis terkait • Menghubungkan bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran dengan makna Q.S. al-Māidah/5: 90–91 dan 32 serta Hadis terkait • Menyajikan rumusan makna Q.S. al-Māidah/5: 90–91 dan 32 serta hadis terkait • Memaparkan hubungan antara bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran dengan makna Q.S. al-Māidah/5: 90–91 dan 32 serta Hadis terkait • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan 	<p>ditunjukkan siswa terkait dengan tanggun jawabnya terhadap kandungan ayat tentang perilaku beramal soleh dan baik sangka dan hukum bacaan <i>qalqalah dan ra</i></p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang kandungan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 dan Hadits terkait. • Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan qalqalah dan ra dalam Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda. • Tes lisan hafalan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32.
<p>1.5 Meyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama</p> <p>2.5 Menunjukkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jujur dan adil 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan jujur dan adil • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai jujur dan adil • Membaca Q.S.al-Māidah/5: 8 dan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang memuat sikap senang mempelajari Al

<p>3.5 Memahami cara menerapkan perilaku jujur dan adil</p> <p>4.5 Menyajikan cara menerapkan perilaku jujur dan adil</p>		<p>Hadis terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan jujur dan adil • Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku jujur dan adil atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual • Mendiskusikan makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan Hadis terkait • Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber • Mencari data dan informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap jujur dan adil • Merumuskan makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan Hadis terkait • Menghubungkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan Hadis terkait • Menghubungkan perilaku jujur dan adil dengan kesuksesan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. • Memaparkan makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan Hadis terkait • Memaparkan hubungan antara jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S.al-Māidah /5: 8 dan Hadis terkait • Memaparkan hubungan perilaku jujur dan adil dengan kesuksesan seseorang dalam kehidupan sehari-hari • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan • Menyusun kesimpulan 	<p>Qur'an.</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> • Isi diskusi kandungan ayat Q.S.al-Māidah/5: 8 dan Hadis terkait • Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan menunjukkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang kandungan Q.S. Al- Maidah 5/8 Hadits terkait. • Menghubungkan perilaku jujur dan adil dengan kesuksesan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda. • Tes lisan hafalan Q.S.al-Māidah /5:
---	--	---	---

			8 dan Hadis terkait
<p>1.6 menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama.</p> <p>2.6 menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.6 memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> <p>4.6 menyajikan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru Menyimak dan membaca penjelasan mengenai berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru Membaca Q.S. an-Nisā/4: 36 dan Hadis terkait Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual Mendiskusikan makna Q.S. an-Nisā/4: 36 dan Hadis terkait Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber Mencari data dan informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru Menghubungkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S. an-Nisā/4: 36 dan Hadis terkait Memaparkan hubungan antara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S. an-Nisā/4: 36 dan Hadis terkait 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang memuat sikap senang mempelajari Al Qur'an. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> Isi diskusi kandungan ayat Q.S.an-Nisa 4:36 dan Hadis terkait Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan menunjukkan Perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paparan tentang kandungan Q.S. An-Nisa 4:36 Hadits terkait. Memaparkan hubungan antara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam

		<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan/mensosiodramakan contoh perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan • Menyusun kesimpulan 	<p>kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S. an-Nisā/4: 36 dan Hadis terkait</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda. • Tes lisan hafalan Q.S.an-Nisa 4:36 dan Hadis terkait
<p>1.7 meyakini bahwa beramal saleh dan berbuat baik sangka adalah ajaran pokok agama</p> <p>2.7 memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama</p> <p>3.7 memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama</p> <p>4.7 menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama 	<ul style="list-style-type: none"> • mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. • menyimak dan membaca penjelasan mengenai gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari • membaca Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan Hadis terkait • mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama • mengajukan pertanyaan mengenai manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama • mendiskusikan makna Q.S. al-'Asr/103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait • secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama di sekolah dan di masyarakat • mendiskusikan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang memuat sikap senang mempelajari Al Qur'an. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> • Isi diskusi kandungan ayat Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan Hadis terkait • Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan menunjukkan Gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka

		<p>saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan dan merumuskan makna Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan hadis terkait. • menghubungkan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan Hadis terkait • merumuskan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari • memaparkan rumusan makna Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan Hadis terkait • memaparkan hubungan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan Hadis terkait • memaparkan pentingnya perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama • memaparkan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari • menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan • menyusun kesimpulan 	<p>kepada sesama</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang kandungan Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan Hadis terkait. • merumuskan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda. • Tes lisan hafalan Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12 dan Hadis terkait
<p>1.8 melaksanakan salat sunah berjamaah dan munfarid sebagai perintah agama.</p> <p>2.8 menunjukkan perilaku peduli dan gotong royong sebagai implementasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Salat Sunah berjamaah dan munfarid 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan salat sunah berjamaah dan munfarid • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara salat sunah 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel tentang shalat sunnah berjama'ah dan munfarid

<p>pemahaman salat sunah berjamaah dan munfarid.</p> <p>3.8 memahami tata cara salat sunah berjamaah dan munfarid.</p> <p>4.8 mempraktikkan salat sunah berjamaah dan munfarid.</p>		<p>berjamaah dan munfarid</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati dalil naqli tentang tatacara salat sunah berjamaah dan munfarid beserta artinya • Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang terkait dengan ibadah salat sunah berjamaah dan munfarid • Mengajukan pertanyaan tentang tatacara salat sunah berjamaah dan munfarid beserta artinya • Mengajukan pertanyaan mengenai pentingnya salat sunah yang dilakukan baik secara berjamaah maupun munfarid • Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat salat sunah berjamaah dan munfarid dari berbagai media/literatur • Mengumpulkan dan mengelompokkan macam-macam salat sunah yang dikerjakan secara berjamaah maupun munfarid • Mendiskusikan dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat salat sunah berjamaah dan munfarid • Berlatih mempraktikkan salat sunah berjamaah dan munfarid • Mengolah informasi mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat salat sunah berjamaah dan munfarid menjadi paparan yang menarik • Merumuskan prosedur praktik salat sunah berjamaah dan munfarid • Menyajikan paparan mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat salat sunah berjamaah dan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi tentang manfaat dan kendala pelaksanaan shalat sunnah berjamaah dan munfarid. ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan bagan alur pelaksanaan shalat sunnah berjamaah dan munfarid • Membuat paparan rumusan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan shalat sunnah berjamaah dan munfarid. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal –
---	--	---	---

		<p>munfarid</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan praktik salat sunah berjamaah dan munfarid • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi • Merumuskan kesimpulan 	<p>soal pilihan ganda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja shalat sunnah berjama'ah dan munfarid
<p>1.9 melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī sebagai perintah agama.</p> <p>2.0 menunjukkan perilaku santun sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī.</p> <p>3.9 memahami tata cara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī.</p> <p>4.9 mempraktikkan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam Sujud 	<ul style="list-style-type: none"> • Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait dengan tatacara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī • Mengamati secara langsung praktik tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī • Mencermati, menyimak, dan membaca kembali penjelasan tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī • Mencermati dan membaca dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī • Mengajukan pertanyaan tentang sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī • Secara berkelompok menggali informasi tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī dari berbagai sumber • Mendiskusikan dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī • Berlatih mempraktikkan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi tentang manfaat dan kendala pelaksanaan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah. ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja

		<p>sahwi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwimenjadi paparan yang menarik • Merumuskan prosedur praktik pelaksanaan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahw • Menyajikan paparan mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahw • Mendemonstrasikan praktik pelaksanaan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahw • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi • Merumuskan kesimpulan 	<p>kelompok.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan bagan alur pelaksanaan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahw, dan sujud tilawah. • Membuat paparan rumusan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahw, dan sujud tilawah.. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda. • Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahw, dan sujud tilawah.
<p>1.10 menjalankan puasa wajib dan sunah sebagai perintah agama</p> <p>2.10 menunjukkan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunah</p> <p>3.10 memahami tata cara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Puasa Sunah dan Puasa Wajib 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur yang menyajikan materi tentang puasa sunah dan puasa wajib • Mengamati gambar atau tayangan yang terkait puasa wajib dan puasa sunah melalui berbagai sumber dan media • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan puasa wajib dan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel tentang puasa wajib dan puasa sunnah. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan

<p>puasa wajib dan sunah</p> <p>4.10 menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah</p>		<p>puasa sunah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati dan membaca dalil naqli puasa wajib dan puasa sunah • Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal tentang puasa wajib • Mengajukan pertanyaan tentang puasa sunah • Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah • Mendiskusikan dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah • Mendiskusikan hikmah puasa wajib dan puasa sunah • Mengolah informasi mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah menjadi paparan yang menarik • Merumuskan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah • Merumuskan hubungan antara ibadah puasa dengan manfaat dan hikmahnya • Menyajikan paparan mengenai dalil naqli, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah • Memaparkan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah • Memaparkan hubungan antara ibadah puasa dengan manfaat dan hikmahnya • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi 	<p>menggunakan lembar observasi yang memuat :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isidiskusi (tentang hikmah puasa wajib dan puasa sunah dalam kehidupan) ▪ Sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan diagram alur pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda
--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan kesimpulan 	
<p>1.11 meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al- Qur'ān dan Hadis</p> <p>2.11 menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal</p> <p>3.11 memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al- Qur'ān dan Hadis</p> <p>4.11 menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan al- Qur'ān dan Hadis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Makanan dan minuman yang halal dan haram 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram • Mencermati gambar atau tayangan yang terkait makanan dan minuman yang halal dan haram • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai makanan dan minuman yang halal dan haram • Mencermati dan membaca dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram • Mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis makanan yang diharamkan • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis minuman yang diharamkan. • Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan • Mendiskusikan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan • Mendiskusikan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal • Mendiskusikan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan • Mengolah data dan informasi tentang dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (tentang hikmah makanan dan minuman yang halal dan haram dalam kehidupan) ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan diagram alur tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan haram. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • tes kemampuan kognitif dengan

		<p>dan yang diharamkan menjadi paparan yang menari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan • Merumuskan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal • Merumuskan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan • Memaparkan data dan informasi tentang dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan • Memaparkan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan • Memaparkan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal • Memaparkan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan 	<p>bentuk tes soal – soal pilihan ganda</p>
<p>1.12 meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar.</p> <p>2.12 menunjukkan perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Bani</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada masa Umayyah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati teks atau bacaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah • Menyaksikan film atau tayangan yang terkait dengan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dari masa Umayyah <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi

<p>Umayyah.</p> <p>3.12 memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah.</p> <p>4.12 menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah</p>		<p>masa Umayyah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. • Mengajukan pertanyaan tentang faktor- faktor yang mendukung terjadinya pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah • Secara berkelompok mengumpulkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah • Mendiskusikan karya dan kiprah tokoh- tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah • Mengolah data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah menjadi paparan yang menarik • Merumuskan karya dan kiprah tokoh- tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah • Memaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah • Memaparkan karya dan kiprah tokoh- tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan 	<p>yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (tentang tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Umayyah .) ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan hasil analisis tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Umayyah <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda
---	--	--	---

<p>1.13 meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar</p> <p>2.13 menunjukkan perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Abbasiyah</p> <p>3.13 memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah</p> <p>4.13 menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan masa Abbasiyah 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan mencermati teks atau bacaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah Menyaksikan film atau tayangan yang terkait dengan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah Mengajukan pertanyaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah Mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mendukung terjadinya pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah Secara berkelompok mengumpulkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah Mendiskusikan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah Mengolah data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah menjadi paparan yang menarik Merumuskan karyadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah Memaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah Menanggapi pertanyaan dalam diskusi Merumuskan kesimpulan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> Isi diskusi (tentang tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Abbasiyah.) Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paparan hasil analisis tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Abbasiyah Membuat paparan hasil analisis tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Abbasiyah. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> tes kemampuan kognitif dengan
---	---	--	---

bentuk tes soal –
soal pilihan
ganda



**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Bandar Lampung, 30 Agustus 2018
Guru Mata Pelajaran PAI**

**SUGIYANTO, S.Pd
NIP.19601208 199102 1 001**

JAMILAH, S.Ag

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Budaya Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : VIII/Satu
Materi Pokok : Q.S. Al-Furqan (25): 63 dan Q.S. Al Isra'(17) : 27 serta hadits terkait tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana
Alokasi Waktu : (3 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.1 Menghayati Al-Qur'an sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman.	
2	2.4 Menghargai perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra'(17): 27 dan hadits terkait	2.4.1. menampilkan contoh perilaku rendah hati, hemat dan hidup sederhana sebagaimana implementasi dari Q.S Al-Furqon (25);63. Q.S Al Isra' (17): 27 dan hadist terkait

3	3.4 mahami makna Q.S. Al-Furqan (25): 63; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27; serta hadits terkait	<p>3.1.1. Menjelaskan hukum bacaan "Al" <i>Syamsiyah</i></p> <p>3.1.2. Menjelaskan hukum bacaan "Al" <i>Qomariyah</i></p> <p>3.1.3. Mengartikan Q.S. Al-Furqan (25): 63; tentang rendah hati</p> <p>3.1.4. Mengartikan Q.S. Al Isra'(17) : 27 tentang hemat dan sederhana</p> <p>3.1.5. Mengartikan hadits tentang rendah hati, hemat dan sederhana</p> <p>3.1.6. Menjelaskan pengertian Rendah hati</p> <p>3.1.7. Menjelaskan pengertian hemat</p> <p>3.1.8. Menjelaskan pengertian sederhana</p> <p>3.1.9. Menjelaskan isi kandungan Q.S. Al-Furqan (25): 63; tentang rendah hati</p> <p>3.1.10. Menjelaskan isi kandungan Q.S. Al Isra'(17) : 27; tentang hemat dan sederhana</p> <p>3.1.11. Menjelaskan isi kandungan hadits tentang rendah hati, hemat dan sederhana</p> <p>3.1.12. Menjelaskan hikmah dari perilaku rendah hati, hemat dan sederhana</p>
4	4.4 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Furqan (25) ayat 63 dan Al-Isra' (17): 27 serta Hadits terkait	<p>4.1.2.1. Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Furqan (25): 63; tentang rendah hati</p> <p>4.1.2.2. Menunjukkan hafalan Q.S. Al Isra'(17) : 27; tentang hemat dan sederhana</p> <p>4.1.2.3. Menerapkan hafalan Q.S. Al-Furqan (25): 63; pada shalat shalat berjamaah</p> <p>4.1.2.4. Menerapkan hafalan Q.S. Al Isra'(17) : 27;; pada shalat shalat berjamaah</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan dapat:

- Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Furqan (25): 63; dengan lancar
- Menunjukkan hafalan Q.S. Al Isra'(17) : 27; dengan lancar

- c. Menerapkan hafalan Q.S. Al-Furqan (25): 63; pada shalat shalat berjamaah
- d. Menerapkan hafalan Q.S. Al Isra'(17) : 27;; pada shalat shalat berjamaah

D. Materi Pembelajaran

Membaca Ayat al-Qur'an tentang Rendah Hati, Hemat, dan Sederhana

- a. Bacaan Q.S. Al-Furqan (25): 63

الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَامًا
وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ

Terjemah :

“Adapun hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih itu adalah orang-orang yang berjalan di bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang bodoh menyapa mereka (dengan kata-kata yang menghina), mereka mengucapkan “salam”.

Di dalam ayat ini Allah mengajarkan agar kita memiliki sifat rendah hati. Sifat rendah hati ini harus di wujud kan dalam setiap perilaku kita, baik terhadap diri kita sendiri, terhadap Allah, maupun terhadap orang-orang jahil yang menyapa kita. Seorang muslim yang memiliki sifat rendah hati akan mendapatkan keridaan Allah baik di dunia maupun di akhirat. Rendah hati disebut juga dengan *tawadu'*.

Pengertian tawadu' adalah sikap diri yang tidak merasa lebih dari orang lain. Orang yang tawadu' berkeyakinan bahwa semua kelebihan yang ada dalam dirinya sematamata merupakan karunia dari Allah Swt. Dengan keyakinan yang demikian dia merasa bahwa tidak sepatasnya kalau kelebihan yang dimiliki itu dibangga-banggakan. Sebaliknya segala kelebihan yang dimiliki itu diterima sebagai sebuah nikmat yang harus disyukuri. Orang yang rendah hati disukai oleh banyak orang dan memiliki banyak kawan. Biasanya orang yang demikian akan lebih dekat dengan kesuksesan.

- b. Bacaan Q.S. Al Isra'(17) : 27:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Terjemah :

“Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.”

Ayat ini diturunkan Allah dalam rangka menjelaskan gaya hidup kaum *Jahiliyyah* yang salah. Kaum *Jahiliyyah* adalah bangsa Arab sebelum mendapatkan pencerahan cahaya Islam. Mereka suka sekali berfoya-foya. Mereka beranggapan bahwa derajat, kemasyhuran, dan kehormatan dapat dilihat dari kemampuannya dalam berfoya-foya dan menghambur hamburkan hartanya Untuk Berpesta pora.

Dalam ayat ini Allah menegaskan bahwa berfoya-foya serta menghambur hamburkan harta itu adalah pemborosan yang merupakan bagian dari perbuatan setan. Dengan demikian, sudah jelas bahwa tindakan semacam ini sangat dilarang oleh Allah Swt. Sebaliknya, Allah mengajarkan kita agar bisa hidup hemat, sederhana, dan peduli kepada orang lain dengan cara suka berderma.

Dengan tindakan mulia seperti ini, harta yang kita miliki akan menjadi lebih bermakna bagi diri kita sendiri dan bermanfaat bagi orang lain di sekitar kita. Sungguh indah ajaran Islam. Oleh karena itu, mari kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Kita dapat menerapkan pola hidup hemat mulai dari hal-hal yang sederhana dan mudah. Hemat dan sederhana akan membuat kehidupan kita menjadi lebih tenang dan tentram.

Contoh lain untuk melatih hidup hemat adalah dengan rajin menabung mulai sekarang. Dengan menabung kita akan mempunyai tata kelola yang baik dalam mengatur kondisi keuangan. Di samping itu, menabung dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan di masa mendatang. Dampak positif lainnya adalah berhemat sebagai antisipasi ketika kita membutuhkan biaya yang mendadak atau lumayan besar. Jika terjadi hal yang demikian, kita tidak perlu berhutang dan tidak dilanda rasa gelisah. Bukankah perilaku hemat dan hidup sederhana akan membantu dan meringankan kita di masa depan?

Nah, jika sudah tahu akan pentingnya hidup hemat dan sederhana, langkah terbaik kita adalah segera menerapkan perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Di samping memberi contoh sifat hemat, Rasulullah juga memberikan teladan agar kita menjalani hidup dengan kesederhanaan. Rasulullah bukan seorang yang miskin, namun beliau menjalani kehidupan dengan penuh kesederhanaan. Pernyataan ini sesuai dengan Hadis berikut :

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ : ذَكَرَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ
يَوْمًا عِنْدَهُ الدُّنْيَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَلَا تَسْمَعُونَ
إِنَّ الْبَذَاذَةَ مِنَ الْإِيمَانِ إِنَّ الْبَذَاذَةَ مِنَ الْإِيمَانِ يَعْنِي
الْتَقَطُ (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ)

Artinya :

“Dari Abu Umamah ia berkata, “Pada suatu hari di sisinya, sahabat Rasulullah saw. memperbincangkan tentang dunia, maka Rasulullah bersabda: “Tidakkah kalian mendengar? Tidakkah kalian mendengar? Sesungguhnya sederhana dalam berpakaian adalah bagian dari iman. Sesungguhnya sederhana dalam berpakaian adalah bagian dari iman.” Maksudnya adalah berpakaian apa adanya dan pantas.” (H.R. Abu Dawud)

Mari Memahami Ilmu Tajwid tentang “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah

Hukum bacaan “Al” dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. “Al” syamsiyah (idgam syamsiyah)
2. “Al” qamariyah (izhar qamariyah)

Kedua macam hukum bacaan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. “Al” Syamsiyah

Suatu lafaz mengandung bacaan “Al” (ة) syamsiyah apabila terdapat “Al” di ikuti salah satu dari 14 huruf hijaiyah berikut ini :

ت ث د ذ ز ر س ش ص ض ط ظ ن •

Perhatikan contoh sebagai berikut :

قل اعوذ برب الناس : ن di ikuti ال

- ال Cara membacanya semacam ini harus di *idgamkan*. Maksudnya bunyi huruf lam hilang dan melebur ke dalam huruf berikutnya. Karena cara membacanya di *idgamkan*, lafaz ini sering disebut dengan idgam syamsiyah. Sedangkan dalam penulisan huruf-huruf syamsiyah selalu bertashid bila didahului ال

2. “Al” Qomariyah

ا ب ج ح خ ع غ ف ق ك م و ي

Suatu lafaz mengandung bacaan “Al” (ال) syamsiyah apabila terdapat “Al” di ikuti salah satu dari 14 huruf hijaiyah berikut ini :

Perhatikan contoh sebagai berikut :

- انا اعطيتك الكوثر : ك ال di ikuti

- Cara membaca : ال Semacam ini dibaca jelas, sehingga sering disebut izhar qomariah

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Mindful Learning
2. Metode : Diskusi, Ceramah Dan Demonstrasi

F. Media, Alat Dan Sumber Belajar

1. Media

- a. VCD Pembelajaran Al Qur'an
- b. CD Pembelajaran Tajwid Interaktif

2. Alat

- a. Laptop
- b. LCD Projector

3. Sumber Belajar

- a. Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI
- b. Buku Teks PAI kelas VIII
- c. Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII
- d. CD/Video Pembelajaran Interaktif

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.

- b. Bersama-sama membaca Al-Quran surah /ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pernyataan/ pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran
- e. Guru menyampaikan apersepsi, dengan mengaitkan materi pelajaran dengan pelajaran yang telah lalu yakni tentang membaca dengan tartil.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- g. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
- h. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran ini.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

a. Mengamati

- 1) Peserta didik mengamati tayangan berupa seorang imam salat berjamaah sedang membaca Q.S. Al-Furqan (25): 63 dan Q.S. Al Isra'(17) : 27.
- 2) Peserta didik memperhatikan bacaan Q.S. Al-Furqan (25): 63 dan Q.S. Al Isra'(17) : 27

b. Menanya

- 1) Peserta didik menyampaikan tanggapan/pertanyaan terhadap tayangan video yang telah disaksikan.
- 2) Peserta didik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan hafalan Q.S. Al-Furqan (25): 63 dan Q.S. Al Isra'(17) : 27.
- 3) Peserta didik menanyakan tugas proyek yang akan dilakukan

c. Eksplorasi (mencoba/mencari informasi)

- 1) Setiap kelompok berdiskusi tentang cara menghafal yang tepat.
- 2) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (yang ada dalam kelompok) dan melakukan latihan menghafal Q.S. Al-Furqan (25): 63 dan Q.S. Al Isra'(17) : 27
- 3) Secara berkelompok peserta didik bekerja sama saling bahu-membahu dan saling mengecek agar setiap anggotanya dapat menghafal Q.S. Al-Furqan (25): 63 dan Q.S. Al Isra'(17) : 27.
- 4) Setiap kelompok berlatih menjadi imam dengan membaca Q.S. Al-Furqan (25): 63 dan Q.S. Al Isra'(17) : 27

d. Mengasosiasi/menalar

- 1) Setiap anggota kelompok memperlancar hafalan Q.S. Al-Furqan (25): 63 dan Q.S. Al Isra'(17) : 27 dengan cara saling mengoreksi.
- 2) Setiap anggota kelompok menyiapkan diri untuk simulasi menjadi imam shalat berjamaah dengan membaca Q.S. Al-Furqan (25): 63 dan Q.S. Al Isra'(17) : 27.

e. Mengkomunikasi

- 1) Setiap kelompok mendemonstrasikan simulasi salat berjamaah; dan setiap anggota kelompok diberi kesempatan menjadi imam dengan membaca Q.S. Al-Furqan (25): 63 dan Q.S. Al Isra'(17) : 27.
- 2) Kelompok lain menyaksikan dan boleh memberikan apresiasi maupun kritik. Guru memberikan penguatan, mengapresiasi, atau memberikan koreksi.

3. Penutup (10 menit)

- a. Guru bersama-sama para peserta didik melakukan penguatan dan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Guru memberikan *reward* kepada “kelompok peserta didik terbaik” .
- c. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- d. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

H. Penilaian**1. Sikap Spiritual**

- | | | |
|----------------------|---|--|
| a. Jenis Penilaian | : | Non Tes |
| b. Teknik Penilaian | : | Observasi, Penilaian Diri, Jurnal |
| c. Bentuk Instrument | : | Format Observasi, Format Penilaian Diri, Format jurnal |

2. Sikap sosial

- | | | |
|----------------------|---|--|
| a. Jenis Penilaian | : | Non Tes |
| b. Teknik Penilaian | : | Observasi, Penilaian Diri, Jurnal |
| c. Bentuk Instrument | : | Format Observasi, Format Penilaian Diri, Format jurnal |

3. Pengetahuan

- | | | |
|---------------------|---|---------------------|
| a. Jenis Penilaian | : | Tes |
| b. Teknik Penilaian | : | Tertulis, Penugasan |

- c. Bentuk Instrumen : Pilihan ganda, dan uraian, Pekerjaan rumah dan/atau tugas yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas
- d. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Instrumen
1.	Mengartikan Q.S. Al-Furqan (25): 63; tentang rendah hati	Terlampir
2.	Mengartikan Q.S. Al Isra'(17) : 27 tentang hemat dan sederhana	Terlampir
3.	Membaca hadits tentang rendah hati, hemat dan sederhana	Terlampir
4.	Mengartikan hadits tentang rendah hati, hemat dan sederhana	Terlampir
5.	Menjelaskan pengertian Rendah hati	Terlampir
7.	Menjelaskan pengertian hemat	Terlampir
8	Menjelaskan pengertian sederhana	Terlampir
9	Menjelaskan isi kandungan Q.S. Al-Furqan (25): 63; tentang rendah hati	Terlampir
10	Menjelaskan isi kandungan Q.S. Al Isra'(17) : 27; tentang hemat dan sederhana	Terlampir

4. Keterampilan

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Praktik, Proyek
- c. Bentuk Instrumen : Rating Scale (Skala Penilaian), Lembar Uji Petik Kinerja
- d. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Instrumen
1	Menerapkan bacaan Al Syamsyiah dan Al Qamariyah dalam Q.S. Al-Furqan (25): 63	Terlampir
2	Menerapkan bacaan Al Syamsyiah dan Al Qamariyah dalam Q.S. Al Isra'(17) : 27	Terlampir
3	Mendemonstrasikan bacaan Q.S. Al-Furqan (25): 63; tentang rendah hati	Terlampir

4	Mendemonstrasikan bacaan Q.S. Al Isra'(17) : 27; tentang hemat dan sederhana	Terlampir
5	Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Furqan (25): 63	Terlampir
6	Menunjukkan hafalan Q.S. Al Isra'(17) : 27	Terlampir
7	Menerapkan hafalan Q.S. Al-Furqan (25): 63 dalam sholat berjamaah	Terlampir
8	Menerapkan hafalan Q.S. Al Isra'(17) : 27 dalam sholat berjamaah	Terlampir

**Mengetahui,
Guru Mapel PAI**

**Bandar Lampung, 01 Agustus 2018
Peneliti**

Jamilah, S.Ag

**Marlina
NPM.1411010340**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : SMP Budaya Bandar Lampung
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas / Semester : VIII (Delapan) / I
 Materi Pokok : Iman Kepada Kitab-kitab Allah swt
 Alokasi Waktu : (3 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- (KI-1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;
- (KI-3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;
- (KI-4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.4 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman	
2	2.4 Meyakini Kitab suci Al-Quran sebagai pedoman hidup sehari-hari	-
3	3.4 Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt	3.4.1 Menjelaskan pengertian Iman kepada Kitab-kitab Allah. 3.4.2 Menyebutkan kitab-kitab yang wajib diimani

		3.4.3 Menyebutkan nama-nama nabi yang menerima kitab-kitab Allah 3.4.4 Menjelaskan isi kitab-kitab Allah 3.4.5 Menjelaskan hikmah iman kepada kitab-kitab Allah
4	4.4 Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt	1.4.1. Menunjukkan ayat-ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab Allah 1.4.2. Membacakan ayat-ayat yang menjadi dasar Iman kepada kitab-kitab Allah 1.4.3. Menyalin ayat-ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab-kitab Allah 1.4.4. Menghafal ayat-ayat tentang iman kepada kitab-kitab Allah

C. Tujuan Pembelajaran:

Pertemuan I, Peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian iman kepada Kitab-kitab Allah swt
2. Dapat menyebutkan nama kitab-kitab Allah yang wajib di imani
3. Menyebutkan nama-nama nabi penerima kitab-kitaballah
4. Menjelaskan isi kitab-kitab Allah.
5. Menjelaskan hikmah iman kepada kitab-kitab Allah.

Pertemuan II, Peserta didik dapat :

1. Dapat membedakan kitab dan suhuf
2. Menunjukkan ayat-ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab Allah
3. Membacakan ayat-ayat yang menjadi dasar Iman kepada Allah
4. Dapat menyalin ayat-ayat yang menjadi dasar iman kepada kitab-kitab Allah
5. Siswa dapat menghafal ayat-ayat tentang iman kepada Allah

D. Materi Pembelajaran:

Pertemuan I:

1. Pengertian beriman kepada Kitab-kitab Allah;
2. Nama kitab-kitab Allah,
3. Nama-nama para nabi penerima kitab-kitab Allah

4. Isi kitab-kitab Allah
5. Hikmah iman kepada kitab-kitab Allah

Pertemuan II:

1. Perbedaan kitab dan suhuf
2. Dalil naqli tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah,

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran:

- a. Pendekatan : Mindful Learning
- b. Metode : Kelompok, Diskusi, Ceramah dan Demonstrasi

F. Media Pembelajaran:

1. Media : Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI
2. Alat /Bahan : Komputer/laptop, LCD, Power Point.
3. Sumber belajar :
 - a. Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI
 - b. Buku Teks PAI kelas VIII
 - c. Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII
 - d. CD/Video Pembelajaran Interaktif

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama) di lanjutkan dengan absensi. b. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran (rasa ingin tahu) c. Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran d. Memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan mengucapkan yel yel (jika ditanya apa kabar dunia ?, jawabannya “tetep asyik...” dan jika ditanya “masih semangat?”, jawabannya “ Alhamdulillah... Allahu Akbar !” 	10 menit
Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mencermati gambar atau 	100 menit

	<p>tayangan yang terkait dengan iman kepada kitab-kitab allah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan membaca kembali penjelasan iman kepada kitab-kitab allah. • Membaca dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab allah beserta artinya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai perbedaan/persamaan kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para nabi dan rasul-Nya. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali pengetahuan tentang kitab-kitab Allah melalui berbagai media yang ada. • Mencari dan menelaah dalil naqli tentang keberadaan kitab-kitab Allah selain al-Qur'an. • Mengumpulkan bukti-bukti selain dalil naqli tentang kitab-kitab Allah selain al-Qur'an. • Mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hasil temuan isi ajaran Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an. • Menghubungkan antara sikap penganut agama dengan kitab sucinya masing-masing. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan dalil naqli beserta artinya yang menunjukkan bukti diturunkannya kitab-kitab suci Allah mulai Taurat, Zabur, Inji, dan Al-Qur'an. • Memaparkan hasil temuan dari analisis terhadap kitab-kitab suci yang turunkan kepada para Nabinya. <p>Memaparkan hubungan antara sikap para pengikut kitab suci/agama dengan perilakunya sehari-hari.</p>	
--	---	--

Penutup	a. Peserta didik dengan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran. b. Melaksanakan test tulis. c. Memberikan tugas di rumah untuk membaca materi yang akan disajikan pada pertemuan berikutnya. d. Mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a sesuai keyakinan masing-masing.	10 menit
----------------	--	----------

H. Penilaian

1. Sikap spiritual

2. Pengetahuan

3. Keterampilan

Lampiran Instrumen Penilaian:

1. Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)

Nama Siswa :
 Kelas/Semester : VIII/Ganjil
 Teknik penilaian : Penilaian Diri
 Penilai : Siswa

NO	SIKAP/NILAI	Pilihan Jawaban				Skor
		Selalu	Sering	Kadang2	Tdk pernah	
1	Membaca Al Qur'an					
2	Membaca terjemahan Al Qur'an					
3	Adab membawa Al Qur'an					
4	Menghafalkan ayat ayat pilihan					
5	Mengamalkan isi yang dipelajari					
	Jumlah Skor					
	Keterangan	Nilai				Nilai akhir

	Selalu = 4 Sering = 3 Kadang-Kadang = 2 Tidak pernah = 1	Skor yang diperoleh ----- X 100 = Skor Maksimal	
	Catatan :		

2. Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Sosial)

Nama Siswa :
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Teknik penilaian : Penilaian Antar Teman
Penilai : Siswa
Petunjuk :

- Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 5 – 10
- Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain
- Membuat rekap penilaian untuk tiap-tiap peserta didik

NO	SIKAP/NILAI	Pilihan Jawaban				Skor
		Selalu	Sering	Kadang2	Tdk pernah	
1	Suka mengajarkan ilmu pengetahuan kepada temanya					
2	Segera memberikan bantuan pemahaman ketika dimintai tolong temannya tentang pelajaran					
3	Tidak pelit ketika temanya meminjam bukku pelajaran					
4	Tidak meyombongkan diri karena ilmu yang ia miliki					
5	Tidak membedakan pergaulan dengan dasar kepandaian					
	Jumlah Skor					

	Keterangan	Nilai	Nilai akhir
	Selalu = 4 Sering = 3 Kadang-Kadang = 2 Tidak pernah = 1	Skor yang diperoleh ----- X 100 = Skor Maksimal	
	Catatan :		

3. Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Kelas/Semester : VIII/Ganjil

Kompetensi dasar :

- a. Memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah
- b. Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah

Indikator :

1. Menjelaskan pengertian Iman kepada Kitab-kitab Allah.
2. Menyebutkan kitab-kitab yang wajib di imani
3. Menyebutkan nama-nama nabi yang menerima kitab-kitab Allah
4. Menjelaskan hikmah iman kepada kitab-kitab Allah

Teknik penilaian : Tes tertulis

Penilai : Guru

NO	INDIKATOR	INTRUMEN
1	Menjelaskan pengertian Iman kepada Kitab-kitab Alloh.	Jelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Alloh
2	Menyebutkan kitab-kitab yang wajib diimani	Sebutkan kitab-kitab yang wajib kita imani
3	Menyebutkan nama-nama nabi yang menerima kitab-kitab Alloh	Sebutkan nama-nama nabi yang menerima kitab-kitab Alloh
4	Menjelaskan hikmah iman kepada kitab-kitab Alloh	Jelaskan hikmah iman kepada kitab-kitab Alloh

NO	JAWABAN
1	Meyakini dengan sepenuh hati bahwa Alloh SWT telah menurunkan kitab-kitabNya kepada Rosul pilihanya.
2	Tauraot, Zabur, Injil, Al Qur'an
3	Musa AS, Dawud AS, Isa AS, Muhammad SAW
4	Bertambah imanya Wawasan keilmuanya bertambah Semakin dekat dengan Alloh SWT Mencintai Rosulnya

RUBRIK PENILAIAN

N O	NAMA SURAT	KRITERIA				Skor
		Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar	Tdk lancar	
1	QS.					
2	QS.					
3						
4						
5						
		Nilai				Nilai akhir
	Selalu = 4 Sering = 3 Kadang-Kadang = 2 Tidak pernah = 1	Skor yang diperoleh ----- X 100 = Skor Maksimal				
	Catatan :					

Mengetahui,
Guru Mapel PAI

Bandar Lampung, 24 Agustus 2018
Peneliti

Jamilah, S.Ag

Marlina
NPM.1411010340

Lampiran 7

Soal Latihan I

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Perhatikan ayat berikut!

وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا

Arti dari ayat tersebut adalah

- Dan apabila orang-orang sombong menyapa mereka (dengan kata-kata yang menghina), mereka mengucapkan “salam”
- Dan apabila orang-orang bodoh menyapa mereka (dengan kata-kata yang menghina), mereka mengucapkan “salam”
- Dan apabila orang-orang kafir menyapa mereka (dengan kata-kata yang menghina), mereka tidak mengucapkan “salam”
- Dan apabila orang-orang musyrik menyapa mereka (dengan kata-kata yang menghina), mereka tidak mengucapkan “salam”

2. Perhatikan ayat berikut !

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ

Kandungan isi ayat tersebut adalah

- Pemboros itu adalah saudara setan
- Pemboros menimbulkan kesengsaraan
- Setan suka dengan orang yang sombong
- Janganlah meniru perilaku setan yang hina

3. Perhatikan daftar lafaz berikut!

1	
2	
3	
4	

Yang mengandung bacaan *izhar qamariyah* adalah

- 1 dan 2
- 1 dan 3

b. 2 dan 3

d. 2 dan 4

4. Perhatikan daftar lafaz berikut!

1	
2	
3	
4	

Yang mengandung bacaan *idgam syamsiyah* adalah


a. 1 dan 2

b. 1 dan 3

c. 2 dan 3

d. 2 dan 4

5. Perhatikan ayat berikut!



إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ

Di dalam ayat tersebut terdapat bacaan “Al” *qamariyah* sebanyak ... tempat.

a. 1

b. 2

c. 3

d. 4

6. Perhatikan ayat berikut!

وَالنَّجْمُ وَالشَّجَرُ يَسْجُدَانِ ①

Di dalam ayat tersebut terdapat bacaan “Al” *syamsiyah* sebanyak ... tempat.

a. 4

b. 3

c. 2

d. 1

7. Seseorang yang mempunyai sifat rendah hati apabila disapa dengan sapaan buruk akan membalas dengan
 - a. berdiri dan membisu
 - b. menyapa dengan wajar
 - c. sapaan yang sama
 - d. sapaan dan salam
8. Hikmah yang terkandung dalam hadis yang melarang kita berlebihan dalam menggunakan air wudu adalah
 - a. meningkatkan rasa kepedulian kepada lingkungan
 - b. sebagian air digunakan untuk keperluan yang lain
 - c. agar biaya untuk membayar air tidak banyak terpakai
 - d. agar *salatnya* menjadi menjadi lebih sempurna
9. Kita diperintahkan untuk memiliki sifat rendah hati, dengan demikian kita dilarang memiliki sifat....
 - a. pembohong
 - b. hasud
 - c. takabur
 - d. khianat
10. Manfaat yang dapat kita peroleh dari perilaku hidup hemat dan sederhana adalah
 - a. semua keinginan dapat terpenuhi pada masa sekarang
 - b. dapat menabung untuk kebutuhan yang akan datang
 - c. menjadi salah satu cara agar cepat menjadi kaya
 - d. bisa peduli pada sesama manusia di sekitar kita

Kunci Jawaban Latihan Siklus I

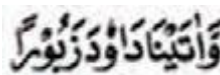
1. b. Dan apabila orang-orang bodoh menyapa mereka (dengan kata-kata yang menghina), mereka mengucapkan “salam”
2. a. Pemboros itu adalah saudara setan
3. a. 1 dan 2
4. c. 2 dan 3
5. b. 2
6. c. 2
7. d. Sapaan dan salam
8. a. Meningkatkan rasa kepedulian kepada lingkungan
9. c. Takabur
10. b. Dapat menabung untuk kebutuhan yang akan datang

Lampiran 8

Soal latihan siklus II

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

Nama :

1. Dalam al-Quran disebutkan ada 4 kitab yang diturunkan kepada 4 Rasul. Keempat Rasul tersebut adalah.....
 - a. Nuh, Ibrahim, Musa, Muhammad
 - b. Musa, Ibrahim, Isa, Muhammad
 - c. Nuh, Daud, Isa, Muhammad
 - d. Musa, Daud, Isa, Muhammad
2. Diantara 4 kitab Allah yang paling awal/terdahulu adalah kitab.....
 - a. Taurat
 - b. Al-Qur'an
 - c. Zabur
 - d. Injil
3. Semua kitab Allah berisi ajaran yang benar dan baik sesuai dengan masanya. Ajaran yang sama dan tertuang dalam semua kitab Allah adalah tentang....
 - a. Tata cara bersuami istri
 - b. Perintah mengesakan Allah SWT
 - c. Larangan membunuh binatang
 - d. Perintah bersatu padu
4. Kitab Zabur diturunkan pada abad ke-
 - a. 16 SM
 - b. 12 SM
 - c. 10 SM
 - d. 5 SM
5. Kitab injil pada awalnya ditulis dengan bahasa.....
 - a. Ibrani
 - b. Yunani
 - c. Qibti
 - d. Suryani
6.  Potongan Q.S. al-Isra': 55 tersebut menjelaskan tentang....

- a. Allah Swt. menurunkan kitab *Taurat* kepada Nabi Musa a.s.
 - b. Allah Swt. menurunkan kitab *Zabur* kepada Nabi Daud a.s.
 - c. Allah Swt. menurunkan kitab *Zabur* kepada Nabi Isa a.s.
 - d. Allah Swt. menurunkan kitab *al-Qur'an* kepada Nabi Muhammad saw.
7. Pengertian *suhuf* adalah....
 - a. Wahyu yang diterima para nabi dan dibukukan
 - b. Ucapan para nabi yang sudah tertulis dan dibukukan
 - c. Ketetapan para sahabat nabi yang telah dibukukan
 - d. Lembaran wahyu Allah Swt yang tidak di bukukan
8. Di antara Nabi berikut ini yang menerima *suhuf* adalah Nabi....
 - a. Harun a.s.
 - b. Ibrahim a.s.
 - c. Ismail a.s..
 - d. Sulaiman a.s.
9. Mempercayai dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT menurunkan wahyu kepada para Rasul untuk dijadikan pedoman hidup manusia adalah pengertian dari....
 - a. Mengenal kitab-kitab Allah SWT
 - b. Iman kepada kitab-kitab Allah SWT
 - c. Tawakal kepada kitab-kitab Allah SWT
 - d. Cinta kepada kitab-kitab Allah SWT
10. Kitab taurat diwahyukan kepada Nabi Musa a.s di.....
 - a. Gua Hira
 - b. Bukit sinai
 - c. Padang Arafah
 - d. Bukit Safar
11. Peristiwa turunnya Al-Quran disebut juga dengan....
 - a. Haji wada'
 - b. Lailatul qadar
 - c. Nuzulul quran
 - d. Al quranul karim
12. Mengimani semua kitab-kitab yang Allah SWT turunkan kepada Rasul-rasulNya merupakan rukun iman yang ke....
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga

- d. Empat
13. Kitab-kitab Allah SWT yang diturunkan kepada para Nabi dan Rasul merupakan “hudan lin nas” yang mempunyai arti.....
- Petunjuk bagi manusia
 - Pedoman manusia
 - Keimanan manusia
 - Bacaan bagi manusia
14. Semua kitab Allah SWT yang disampaikan kepada para Nabi berisi tentang..... hidup.
- Sejarah
 - Aturan
 - Kebebasan
 - Kesenangan
15. Taurat adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Musa a.s. kitab Taurat diturunkan pada abad ke.....
- 1 masehi
 - 12 sebelum masehi
 - 10 sebelum masehi
 - 12 masehi
16. Berikut ini nabi-nabi yang menerima suhuf dari Allah SWT, kecuali....
- Isa a.s
 - Idris a.s
 - Musa a.s
 - Ibrahim a.s
17. Fungsi kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Rasul adalah untuk....
- Dimiliki oleh semua umat
 - Diambil sebagai teladan/ccontoh
 - Dibaca oleh umatnya
 - Menjadi pedoman atau petunjuk bagi umatnya
18. Al Quran tidak pernah berubah dan tidak ada yang bisa mengubahnya karena Al-Quran dijaga oleh.....
- Umat islam
 - Allah SWT
 - Nabi Muhammad saw
 - Para ulama

19. Suhuf yang diwahyukan kepada Nabi Syis sebanyak.... suhuf
 - a. 20
 - b. 30
 - c. 40
 - d. 50
20. Kitab Allah SWT yang diturunkan dalam bahasa Ibrani adalah kitab....
 - a. Zabur
 - b. Taurat
 - c. Injil
 - d. Al-Quran

Kunci Jawaban Latihan Siklus II

1. d. Musa, Daud, Isa, Muhammad
2. a. Taurat
3. b. Perintah mengesakan Allah SWT
4. c. 10 SM
5. d. Suryani
6. d. Allah Swt. menurunkan kitab *Zabur* kepada Nabi Daud a.s.
7. d. Lembaran wahyu Allah Swt yang tidak di bukukan
8. b. Ibrahim a.s.
9. b. Iman kepada kitab-kitab Allah SWT
10. b. Bukit sinai
11. c. Nuzulul Quran
12. c. Tiga
13. a. Petunjuk bagi manusia
14. b. Aturan
15. b. 12 sebelum masehi
16. a. Isa a.s
17. d. Menjadi pedoman atau petunjuk bagi umatnya
18. b. Allah SWT
19. d. 50 suhuf
20. b. Taurat

Lampiran 9

**Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Budaya Bandar Lampung Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Setiap Siklus**

No	Nama Murid	KKM	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	Abdul Rohim	70	70	80	100
2	Adit Luistian	70	45	60	75
3	Afrianto	70	20	55	70
4	Bram Mastio	70	65	75	85
5	David Febrianto	70	30	50	65
6	Denny Prabowo	70	65	75	85
7	Ega Frandika Sinaga	70	30	60	70
8	Fani Fadela	70	65	75	80
9	Febrio Tri Andika	70	20	55	65
10	Ikhsan Indrianto	70	80	85	100
11	M. Sumartin	70	30	60	70
12	Mahardian Ridho	70	75	80	90
13	Natasya	70	75	80	100
14	Putri Dwi Puspita Sari	70	75	75	90
15	Rahmat Hidatat	70	40	60	70
16	Rendra Sigit Wicaksono	70	55	70	80
17	Septian Sari	70	75	80	90
18	Shelvi Juanita	70	60	65	75
19	Valenna Vinka Negara	70	80	85	100
20	Widia Putri Amanda	70	55	65	75
21	Zhafira Zulfa	70	65	75	90
Siswa yang Tuntas			7	12	19
Siswa yang Belum Tuntas			14	9	2
Jumlah			21	21	21

Sumber data : Dokumentasi guru PAI SMP Budaya Bandar Lampung

Lampiran 10

Dokumentasi pendekatan pembelajaran *mindful learning*



Suasana kelas saat guru menjelaskan materi yang akan dipelajari



Suana kelas saat guru memantau dan membimbing siswa berdiskusi pada setiap kelompoknya masing-masing.



Suasana kelas saat siswa berdiskusi pada kelompoknya masing-masing



Suasana kelas saat guru sebagai fasilitator kelompok



Suasana kelas saat siswa presentasi kelompok di depan kelas



Suasana aktivitas tanya jawab siswa saat presentasi kelompok



Suasana aktivitas siswa saat presentasi kelompok

